

**PT Alam Sutera Realty Tbk.  
dan Entitas Anak/  
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
as of and for the years ended  
31 December 2021 and 2020  
with Independent Auditor's Report thereon*



PT ALAM SUTERA REALTY Tbk

**Halaman/  
Page**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## PT ALAM SUTERA REALTY Tbk

**Pernyataan Direksi**  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT Alam Sutera Realty Tbk  
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joseph Sanusi Tjong  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Nomor telepon : 021 - 2523838  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Nomor telepon : 021 - 2523838  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Directors' Statement**  
regarding  
The Responsibility for  
The Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
31 December 2021 and 2020

**PT Alam Sutera Realty Tbk  
and its Subsidiaries**

We, the undersigned :

Name : Joseph Sanusi Tjong  
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Telephone number : 021 - 2523838  
Position : President Director

Name : Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo  
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22  
Telephone number : 021 - 2523838  
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material fact;
4. We are responsible for PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Directors

Joseph Sanusi Tjong  
Direktur Utama/ President Director

Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo  
Direktur/ Director

Head Office : Wisma Argo Manunggal, 18<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930, Indonesia  
Telp. : (021) 252 - 3838 (Hunting) Fax : (021) 252 - 5050 www.alam-sutera.com

Site Office : Synergy Building, 17<sup>th</sup> - 19<sup>th</sup> Floor, Jl. Jalur Sutera Barat No.17, Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia  
Telp. : (021) 3043 - 8888 (Hunting) Fax : (021) 3043 - 8877 www.alam-sutera.com

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00406/2.1133/AU.1/03/0369-2/1/III/2022

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Alam Sutera Realty Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

*PT Alam Sutera Realty Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

### *Management's Responsibility for the Financial Statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung Jawab Auditor

### *Auditor's Responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: [jkt-office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt-office@pkfhadiwinata.com) • [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu Hal**

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, sebagaimana dijelaskan dalam catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Alam Sutera Realty Tbk dan entitas anaknya mungkin terkena dampak dari berjangkitnya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan sebagai pandemi global sejak Maret 2020. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian dari kondisi tersebut - jika ada.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alam Sutera Realty Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matters**

*Without qualifying our opinion, as described in note 42 to the consolidated financial statements, PT Alam Sutera Realty Tbk and its subsidiaries may be affected by the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared a global pandemic since March 2020. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments of the condition - if any.*

Kantor Akuntan Publik  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hidajat Rahardjo, CPA

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369  
Ijin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/ March 2022



00406

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2021	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	991.033.286	624.675.918	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	316.643.565	222.561.504	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	604.191.607	138.842.648	Other current financial assets
Piutang usaha - bersih	8			Trade receivables - net
- Pihak ketiga		127.248.295	56.843.727	- Third parties
- Pihak berelasi		4.903.741	8.719.836	- Related parties
Piutang lain-lain		15.814.344	12.337.132	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	160.000	176.000	Due from related parties
Persediaan	10	868.755.237	1.013.400.109	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	67.918.420	66.852.119	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		32.758.897	4.662.245	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		4.976.151	6.929.914	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>3.034.403.543</u>	<u>2.156.001.152</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	15.125.388	334.805.945	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.299.774.365	4.856.380.095	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	54.780.569	13.240.326	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	11.107.645.208	11.114.957.263	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	364.633.909	289.918.215	Advance for land purchases
Properti investasi - bersih	14	1.709.616.065	1.045.872.497	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	15	1.207.694.618	1.259.350.518	Fixed assets - net
Aset lain-lain		140.301.049	156.288.860	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>18.899.571.171</u>	<u>19.070.813.719</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>21.933.974.714</b></u>	<u><b>21.226.814.871</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2021	2020	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha :	16			Trade payables :
Pihak ketiga		225.916.762	199.507.130	Third parties
Pihak berelasi		7.501.661	10.823.419	Related parties
Utang lain-lain :	17			Other payables :
Pihak ketiga		561.720.881	451.031.649	Third parties
Pihak berelasi		6.345.651	6.345.651	Related parties
Utang pajak	11b	30.791.913	39.273.330	Taxes payable
Beban akrual		175.886.959	147.688.065	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		125.873.481	33.991.312	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	51.096.519	51.096.519	Due to related parties
Liabilitas lainnya	19	110.764.050	110.764.050	Other liability
Liabilitas kontrak	20	1.704.690.080	1.698.948.462	Contract liabilities
Bagian jangka pendek :				Current portion :
- Utang bank jangka panjang	21	168.450.106	223.855.721	- Long term bank loan
- Utang obligasi	22	464.225.365	224.836.123	- Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.633.263.428</u>	<u>3.198.161.431</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas kontrak	20	1.145.512.075	666.650.349	Contract liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term loan net of current portion :
- Utang bank jangka panjang	21	984.166.667	667.616.773	- Long term bank loans
- Utang obligasi	22	5.837.181.669	6.515.642.663	- Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	719.044.097	698.897.711	Refundable deposits
Liabilitas pajak tangguhan	11e	8.950.931	4.883.990	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24	69.764.611	88.814.044	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>8.764.620.050</u>	<u>8.642.505.530</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u><b>12.397.883.478</b></u>	<u><b>11.840.666.961</b></u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Dicadangkan	28	9.000.000	9.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>6.888.454.855</u>	<u>6.735.849.574</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.439.263.999	9.286.658.718	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>96.827.237</u>	<u>99.489.192</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>9.536.091.236</u>	<u>9.386.147.910</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b><u>21.933.974.714</u></b>	<b><u>21.226.814.871</u></b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2021	2020	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	2.847.323.717	1.413.251.961	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	<u>1.338.109.667</u>	<u>816.694.800</u>	Cost of sales, services and other revenues
<b>Laba bruto</b>		1.509.214.050	596.557.161	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	32	(89.673.273)	(98.704.856)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(309.767.734)	(325.071.974)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(71.581.151)	(36.792.489)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		14.831.511	25.966.199	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	34	(817.917.145)	(742.801.578)	Interest and other financial expenses
Beban premi lindung nilai	7	(45.606.360)	(52.407.401)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(5.642.321)	(7.988.744)	Bank charges and provision
Biaya pembelian kembali utang obligasi	22	(1.288.098)	(137.336.433)	Bonds payable redemption expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(62.519.275)	(197.793.136)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		<u>38.429.283</u>	<u>16.343.881</u>	Others
Jumlah		<u>(1.350.734.563)</u>	<u>(1.556.586.531)</u>	Total
<b>Laba/(rugi) sebelum beban pajak</b>		<b>158.479.487</b>	<b>(960.029.370)</b>	<b>Profit/(loss) before tax expenses</b>
Beban pajak	11d	<u>15.550.696</u>	<u>76.588.495</u>	Tax expenses
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>		<b>142.928.791</b>	<b>(1.036.617.865)</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	7.326.953	(2.360.188)	- Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	11e	(312.418)	201.010	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain, setelah pajak		<u>7.014.535</u>	<u>(2.159.178)</u>	Total other comprehensive income, after tax
<b>Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>149.943.326</u></b>	<b><u>(1.038.777.043)</u></b>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the year</b>
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit/(loss) for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		145.693.623	(1.027.706.333)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(2.764.832)</u>	<u>(8.911.532)</u>	Non-controlling interest
		<b><u>142.928.791</u></b>	<b><u>(1.036.617.865)</u></b>	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		152.605.281	(1.029.797.847)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>(2.661.955)</u>	<u>(8.979.196)</u>	Non-controlling interest
		<b><u>149.943.326</u></b>	<b><u>(1.038.777.043)</u></b>	
Laba/(rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	3s,35	<u>7,41</u>	<u>(52,30)</u>	Earning/(loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>						Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2019		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	7.904.283.188	10.453.092.332	109.127.282	10.562.219.614	Balance 31 December 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	3a	-	-	-	-	(136.635.767)	(136.635.767)	(658.894)	(137.294.661)	Impact on implementation of new accounting standards
Saldo 1 Januari 2020		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	7.767.647.421	10.316.456.565	108.468.388	10.424.924.953	Balance 1 January 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	28	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Pendapatan/(rugi) komprehensif : Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.027.706.333)	(1.027.706.333)	(8.911.532)	(1.036.617.865)	Comprehensive income/(loss) : Loss for the year
Rugi komprehensif lain :										Other comprehensive loss :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :										- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(2.091.514)	(2.091.514)	(67.664)	(2.159.178)	- Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo 1 Januari 2021		<b>1.964.941.189</b>	<b>676.623.405</b>	<b>(99.755.450)</b>	<b>9.000.000</b>	<b>6.735.849.574</b>	<b>9.286.658.718</b>	<b>99.489.192</b>	<b>9.386.147.910</b>	Balance 1 January 2021
Pendapatan/(rugi) komprehensif : Laba tahun berjalan		-	-	-	-	145.693.623	145.693.623	(2.764.832)	142.928.791	Comprehensive income/(loss) : Profit for the year
Rugi komprehensif lain :										Other comprehensive loss :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :										- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	6.911.658	6.911.658	102.877	7.014.535	- Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo 31 Desember 2021		<b>1.964.941.189</b>	<b>676.623.405</b>	<b>(99.755.450)</b>	<b>9.000.000</b>	<b>6.888.454.855</b>	<b>9.439.263.999</b>	<b>96.827.237</b>	<b>9.536.091.236</b>	Balance 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2021	December 2020	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3.265.120.031	2.017.499.041	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payments to :
Direksi dan karyawan		(252.062.078)	(249.209.324)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		(1.262.689.747)	(1.310.846.420)	Contractors, suppliers and operations
Kas dari operasi		1.750.368.206	457.443.297	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		14.831.511	25.966.199	Interest income
Pembayaran pajak		(147.554.907)	(145.651.372)	Tax payments
Pembayaran kepada pihak yang bukan pelanggan		(3.477.212)	(3.440.930)	Payment to other parties who are not customers
Kas bersih dari aktivitas operasi		1.614.167.598	334.317.194	Net cash from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Kenaikan jaminan KPR	7a	(111.188.958)	(14.979.994)	Increase in mortgage collateral
Penambahan tanah untuk dikembangkan	12	(20.105.199)	(17.812.270)	Addition to land for development
Kenaikan uang muka pembelian tanah	13	(113.234.195)	(103.059.108)	Increase in advance for land purchases
Penambahan properti investasi	14	(13.875.716)	(16.119.416)	Addition to investment properties
Penambahan aset tetap	15	(10.890.950)	(12.083.375)	Addition to fixed assets
Hasil penjualan aset tetap (Kenaikan)/penurunan deposito berjangka		11.430	-	Proceeds from sales of fixed assets (Increase)/decrease in time deposits
	6	(94.082.061)	16.164.940	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(363.365.649)	(147.889.223)	Net cash used for investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(238.855.721)	(234.659.210)	Payment in long-term bank loan
Penarikan utang bank jangka panjang (Kenaikan)/penurunan dana jaminan	21	500.000.000	700.000.000	Drawdown of long-term bank loan (Increase)/decrease in interest reserve accounts
pembayaran bunga	7b	(11.139.445)	18.082.871	Interest payment
Pembayaran bunga		(584.597.802)	(712.366.402)	Bonds payable redemption - net
Pembelian kembali utang obligasi - bersih	22	(555.179.631)	(991.996.889)	Received of hedging benefit
Penerimaan manfaat lindung nilai	7b	-	397.579.158	Received of amount due from and due to related parties
Penerimaan piutang dan utang pihak berelasi		16.000	7.531.519	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(889.756.599)	(815.828.953)	Net cash used for financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		361.045.350	(629.400.982)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		5.312.018	45.404.394	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun		<u>624.675.918</u>	<u>1.208.672.506</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5</b>	<b><u>991.033.286</u></b>	<b><u>624.675.918</u></b>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of the year</i></b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas (lihat Catatan 41)				<i>Transaction which not affect to the cash and cash equivalents (see Note 41)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

**PT Alam Sutera Realty Tbk.** (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Erly Soehandjojo SH., No. 15 tanggal 3 November 1993. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 256 tanggal 10 November 1997 oleh Erly Soehandjojo SH., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4967.HT.01.04-TH.1998 tanggal 12 Mei 1998. Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 94 tanggal 23 April 2007, modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari Rp 20 milyar menjadi Rp 250 milyar. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 tanggal 8 Mei 2007. Berdasarkan akta No. 111 tanggal 23 Agustus 2007 yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., Perusahaan telah meningkatkan modal dasarnya dari Rp 250 milyar menjadi Rp 2.400 milyar, dan mengubah nama Perusahaan dari PT Adhikutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 162 tanggal 29 Agustus 2007 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham; menyetujui Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia; menyetujui memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum dilaksanakan; menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

**1. General**

**a. The Company's establishment**

**PT Alam Sutera Realty Tbk.** ("the Company"), was established based on notarial deed made by Mrs. Erly Soehandjojo, SH., No. 15 dated 3 November 1993. The articles of association were amended several times, the latest by deed No. 256 dated 10 November 1997 of notary Mrs. Erly Soehandjojo SH., notary in Jakarta. The amendments of the articles of association were approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia by Decision Letter No. C2-4967.HT.01.04-TH.1998 dated 12 May 1998. Based on deed No. 94 dated 23 April 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the authorized capital of the Company was increased from Rp 20 billion to Rp 250 billion. The amendments of articles of association was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 dated 8 May 2007. Based on deed No. 111 dated 23 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the Company increased its authorized capital from Rp 250 billion to Rp 2,400 billion, and changed the Company's name from PT Adhikutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty. These changes were approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.

Based on deed No. 162 dated 29 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., which was approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 dated 30 August 2007, the aims and objectives of the company's establishment are to engage in development and management of housing.

Based on Extra Ordinary Shareholders Meeting, by notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 dated 19 September 2007, it was agreed to : change the Company's status from private Company into Public Company, amend the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share; permit the Company to conduct initial public offering in Indonesia, give right to Company's board of Directors to state in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and fully paid up capital after public offering; allow to change the Company's articles of association, to conform with Law No. 8 year 1995 about Capital Market and the related regulations in the frame of Public Company.

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Perusahaan menjadi bernama PT Alam Sutera Realty Tbk, dengan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh).

Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 tanggal 29 Oktober 2007.

Berdasarkan akta notaris Unita Christina Winata, SH., No. 22 tanggal 16 Juni 2009, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-36820.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, SH., No. 42 tanggal 8 Maret 2012, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dan perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Daftar Perseroan No. AHU.0026346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 Juni 2015 oleh notaris Aulia Taufani SH., disetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0949437 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 3 tanggal 22 Mei 2019 oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., disetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan pada pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yakni dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Mei 2019.

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*In relation with the above changes, the Company's name became PT Alam Sutera Realty Tbk, the aims and objectives of the Company are to engage in development and management of housing. The Company's authorized capital amounting to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 24,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full Rupiah).*

*This notarial deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by decision letter No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 dated 29 October 2007.*

*Based on deed No. 22 dated 16 June 2009 by notary Unita Christina Winata, SH., the Company's articles of association has been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company and stipulation of regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-36820.AH.01.02.Tahun 2009 dated 3 August 2009.*

*Based on deed No. 42 dated 8 March 2012 by notary Aryanti Artisari, SH., the Company's articles of association has been amended and the amendments were registered to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Company registered No. AHU.0026346.AH.01.09.Tahun 2012 dated 27 March 2012.*

*Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders No. 10 dated 23 June 2015 by notary Aulia Taufani SH., it was approved to amend the articles of association of the Company in order to comply with the rules of the Financial Services Authority. Amendments to the Articles of Association have been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0949437 dated 8 July 2015.*

*Based on the Deed of the Meeting Amendment to the Company's Articles of Association No. 3 dated 22 May 2019 by the notary Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., it was approved to amend the articles of association of the Company in article 3 regarding the aims and objectives and bussiness activity are to engage in development and management of housing. The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 28 May 2019.*

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tanggal 26 Agustus 2020 oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH., Mkn, disetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu pasal 16 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, pasal 17 tentang Rapat Umum Pemegang Saham dan pasal 18 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 19 tentang Pimpinan dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 20 tentang Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan pasal 24 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran dan Likuidasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0389624 tanggal 22 September 2020.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") berkedudukan di Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta dan mempunyai proyek real estat yang berkedudukan di Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Provinsi Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan dan Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali serta memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Provinsi Banten, di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, di Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Provinsi Riau, di Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, di Kecamatan Cibitung dan Kecamatan Setu, Bekasi, serta Depok, Jawa Barat.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999.

Proyek real estat utama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat ini adalah proyek Kawasan Alam Sutera di Serpong dan proyek Suvana Padi dan Suvana Sutera di Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya di Kecamatan Tangerang, proyek gedung perkantoran The Tower dan gedung perkantoran Wisma Argo Manunggal di Jakarta, serta Garuda Wisnu Kencana Cultural Park di Bali.

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*The Company's Articles of Association No. 8 dated 26 August 2020 by the notary Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., it was approved to make changes to the Company's Articles of Association in order to adjust to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, namely Article 16 regarding Work Plan, Fiscal Year and Annual Report, Article 17 regarding the General Meeting of Shareholders and Article 18 regarding Place, Notification, Announcement, Invitation and Time The holding of the General Meeting of Shareholders, Article 19 regarding the Chairperson and Minutes of the General Meeting of Shareholders, Article 20 regarding Procedures, Quorum, Voting Rights and Decisions at the General Meeting of Shareholders, Article 21 regarding Use of Profits and Distribution of Dividends and Article 24 regarding Mergers, Consolidations, Acquisition, Separation, Dissolution and Liquidation. The amendment to the Company's Articles of Association has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-AH.01.03-0389624 dated 22 September 2020.*

*The Company and its subsidiaries (together called "Group") is domiciled at Wisma Argo Manunggal Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta and owns real estate projects which are located at Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang and Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Province Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan and Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali and has owned lands for development located in Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Province Banten, in Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Province West Java and Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Province Riau, in Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, in Kecamatan Cibitung and Kecamatan Setu, Bekasi and Depok, West Java.*

*The Company commenced its operational activity and purchases of land in 1999.*

*The main real estate projects owned by the Company and its subsidiaries recently are Alam Sutera Residential and Commercial projects in Serpong and Suvana Padi and Suvana Sutera projects in Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya in Kecamatan Tangerang, The Tower office building project and Wisma Argo Manunggal office building in Jakarta, and Garuda Wisnu Kencana Cultural Park in Bali*

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama**

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 22 Mei 2019 dan akta No. 10 tanggal 25 Agustus 2021/  
Based on deed No. 2 dated 22 May 2019 and deed No. 10 dated 25 August 2021

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Tn/ Mr. Haryanto Tirtohadiguno
Komisaris	Ny/ Mrs. Angeline Sutedja
Komisaris	Tn/ Mr. The Nicholas
Komisaris Independen	Tn/ Mr. Pingki Elka Pangestu
Komisaris Independen	Tn/ Mr. Prasasto Sudyatmiko

**Direksi**

Direktur Utama	Tn/ Mr. Joseph Sanusi Tjong
Direktur	Ny/ Mrs. Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo
Direktur	Tn/ Mr. RM Frangky AD
Direktur Independen	Tn/ Mr. Andrew Charles Walker

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2021, disetujui untuk menunjuk susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku sejak 25 Agustus 2021 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	: Prasasto Sudyatmiko
Anggota	: Sri Wahyuni Sujono
Anggota	: Hidajat Hoesni

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2017, disetujui untuk menunjuk susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku sejak 25 Agustus 2017 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	: Prasasto Sudyatmiko
Anggota	: Stania Suwita Pranoto
Anggota	: Cecylia Ratna Sari S.

Berdasarkan surat tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk Tony Rudiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 23.831.790 ribu dan Rp 21.163.857 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 1.779 orang dan 1.888 orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

**1. General (continued)**

**b. Parent and Ultimate Parent Company**

The principal shareholder and the controlling Group are the family of Mr. The Ning King.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows :

**Boards of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Boards of Directors**

President Director
Director
Director
Independent Director

Based on Board of Commissioners meeting dated 30 August 2017, it was agreed to appoint the Audit Committee effective from 30 August 2017 with the composition as follows :

Chairman	: Prasasto Sudyatmiko
Member	: Sri Wahyuni Sujono
Member	: Hidajat Hoesni

Based on Board of Commissioners meeting dated 30 August 2017, it was agreed to appoint the Audit Committee effective from 30 August 2017 with the composition as follows :

Chairman	: Prasasto Sudyatmiko
Member	: Stania Suwita Pranoto
Member	: Cecylia Ratna Sari S.

Based on letter dated 1 September 2016, the Company appointed Tony Rudiyanto as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 23,831,790 thousands and Rp 21,163,857 thousands, respectively, for the year ended 31 December 2021 and 2020.

The Company and its subsidiaries employed 1,779 and 1,888 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).



**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>			
PT Delta Mega Persada	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta	2013
PT Duta Prakarsa Development	Real estat dan pengelola gedung/ <i>Real estate and building management</i>	Jakarta	2013
PT Nusa Cipta Pratama	Konsultasi, investasi dan pengelolaan gedung/ <i>Consultant, investments and building management</i>	Jakarta	2013
PT Garuda Adhimatra Indonesia	Pariwisata dan real estat/ <i>Tourism and real estate</i>	Bali	2000
PT Tangerang Matra Real Estate	Real estat dan pengelolaan gedung/ <i>Real estate and building management</i>	Jakarta	2017
Alam Sutera International Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus <i>Special purpose entity</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2012
Alam Synergy Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus/ <i>Special purpose entity</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2013
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development : PT Alfa Goldland Realty	Real estat dan pengelolaan gedung/ <i>Real estate and building management</i>	Jakarta	1994
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty : PT Nusa Raya Mitratama	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta	1996
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada : PT Permata Indah Kedaton	Sub-perusahaan induk/ <i>Sub-holding</i>	Jakarta	2011
PT Delta Manunggal Raharja	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta	2017
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton : PT Duta Realtindo Jaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jakarta	2011
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd. : Carlisle Venture Pte. Ltd.	Jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang/ <i>Business services, money lending and sale of goods</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2013

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>31 Des./ Dec. 2021</u>	<u>31 Des./ Dec. 2020</u>

Entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung :/ *Directly and indirectly owned subsidiaries :*

PT Delta Mega Persada	99,54	99,54
PT Duta Prakarsa Development	99,00	99,00
PT Nusa Cipta Pratama	99,98	99,98
PT Garuda Adhimatra Indonesia	90,29	90,29
PT Tangerang Matra Real Estate *)	99,80	99,80
Alam Sutera International Pte. Ltd.	100,00	100,00
Alam Synergy Pte. Ltd.	100,00	100,00

\*) Kepemilikan melalui PT Alfa Goldland Realty sebesar 47,90%

\*) *Ownership through PT Alfa Goldland Realty is 47.90%.*

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak  
(lanjutan)

d. The structure of the Company and its  
subsidiaries (continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Des./ Dec. 2021 (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )	31 Des./ Dec. 2020 (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development : PT Alfa Goldland Realty	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty : PT Nusa Raya Mitratama	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada : PT Permata Indah Kedaton	99,20	99,20
PT Delta Manunggal Raharja	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton : PT Duta Realtindo Jaya	99,20	99,20
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd. : Carlisle Venture Pte. Ltd.	100,00	100,00
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>		
PT Delta Mega Persada dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.141.018.790	6.386.200.388
PT Duta Prakarsa Development	1.354.597.857	1.193.277.629
PT Nusa Cipta Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.685.248.230	6.861.101.003
PT Garuda Adhimatra Indonesia	1.450.683.605	1.497.493.937
PT Tangerang Matra Real Estate	5.984.897.755	5.987.156.109
Alam Sutera International Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	38.626.707	33.321.591
Alam Synergy Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	347.450.330	719.671.369
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development : PT Alfa Goldland Realty dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	7.672.524.650	6.849.563.263
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty : PT Nusa Raya Mitratama	251.531.141	251.624.336
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada : PT Permata Indah Kedaton dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	347.999.130	329.614.085
PT Delta Manunggal Raharja	1.209.971.768	1.170.445.485
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton : PT Duta Realtindo Jaya	347.866.923	329.440.628
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd.: Carlisle Venture Pte. Ltd.	7.641.876.056	7.440.153.462

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held (%)</i>	Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</i>	Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on total income (loss) for the year of subsidiaries (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</i>
PT Garuda Adhimatra Indonesia (GAIN)	(2021)	9,71%	50.553.804	(6.948.269)
	(2020)	9,71%	57.406.626	(8.922.608)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan GAIN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Aset lancar	13.921.137	20.501.782	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.436.762.468	1.476.992.155	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1.450.683.605	1.497.493.937	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	34.420.972	149.805.036	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	857.103.467	717.927.388	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	891.524.439	867.732.424	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	559.159.166	629.761.513	<i>Total equity</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Pendapatan	11.286.334	29.102.116	<i>Revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(71.585.700)	(91.926.655)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	983.353	(622.773)	<i>Other comprehensive income (loss) after tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(70.602.347)	(92.549.428)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non-pengendali	-	-	<i>Dividends paid to non-controlling interest</i>

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)**

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as and for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held (%)</i>	Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</i>	Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on total income (loss) for the year of subsidiaries (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</i>
PT Garuda Adhimatra Indonesia (GAIN)	(2021)	9,71%	50.553.804	(6.948.269)
	(2020)	9,71%	57.406.626	(8.922.608)

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position of GAIN as of 31 December 2021 and 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Aset lancar	13.921.137	20.501.782	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.436.762.468	1.476.992.155	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1.450.683.605	1.497.493.937	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	34.420.972	149.805.036	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	857.103.467	717.927.388	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	891.524.439	867.732.424	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	559.159.166	629.761.513	<i>Total equity</i>

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income the year ended 31 December 2021 and 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Pendapatan	11.286.334	29.102.116	<i>Revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(71.585.700)	(91.926.655)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	983.353	(622.773)	<i>Other comprehensive income (loss) after tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(70.602.347)	(92.549.428)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non-pengendali	-	-	<i>Dividends paid to non-controlling interest</i>

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak  
(lanjutan)**

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Operasi	(31.395.991)	(36.945.762)	Operating
Investasi	(743.618)	(5.771.918)	Investing
Pendanaan	26.365.094	33.912.194	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(5.774.515)</u>	<u>(8.805.486)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

**Perubahan persentase kepemilikan**

**Tahun 2015**

Pada bulan Januari 2015, entitas anak - PT Delta Manunggal Raharja telah meningkatkan modal dasar dari Rp 10 milyar menjadi Rp 153 milyar, dan modal disetor dari Rp 2.500.000 ribu menjadi Rp 153.000.000 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh entitas anak - PT Delta Mega Persada sehingga persentase kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Delta Manunggal Raharja menjadi 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 dan 5 tanggal 29 Juli 2015, PT Delta Mega Persada telah membeli sebanyak 33.555 saham PT Permata Indah Kedaton - entitas anak dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 314.730.850 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Permata Indah Kedaton menjadi 99,20% (Catatan 27).

Pada bulan Oktober 2015, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah meningkatkan modal disetor dari Rp 600.000.000 ribu menjadi Rp 1.132.248.152 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54%.

**Tahun 2016**

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 tanggal 30 Desember 2015, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0008804 tanggal 29 Januari 2016, bahwa PT Permata Indah Kedaton telah membeli saham PT Duta Realtindo Jaya - entitas anak sebanyak 5.280 saham dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 13.200.000 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Permata Indah Kedaton pada PT Duta Realtindo Jaya menjadi 99,20% (Catatan 27).

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)**

Summarized cash flow information for the year ended 31 December 2021 and 2020 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )		
	2021	2020	
Operating	(31.395.991)	(36.945.762)	Operating
Investing	(743.618)	(5.771.918)	Investing
Financing	26.365.094	33.912.194	Financing
Net decrease in cash and cash equivalents	<u>(5.774.515)</u>	<u>(8.805.486)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

**Change in ownership interest**

**Year 2015**

In January 2015, the subsidiary - PT Delta Manunggal Raharja increased the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 153 billion and paid up capital from Rp 2,500,000 thousands to Rp 153,000,000 thousands which was entirely subscribed by subsidiary - PT Delta Mega Persada so that the percentage of ownership of PT Delta Mega Persada in PT Delta Manunggal Raharja becomes 99.99%.

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 and 5 dated 29 July 2015, PT Delta Mega Persada has bought with total of 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton - subsidiary from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 314,730,850 thousands, therefore the share ownership of PT Delta Mega Persada in PT Permata Indah Kedaton becomes 99.20% (Note 27).

In October 2015, the subsidiary - PT Delta Mega Persada increased its paid-up capital of Rp 600,000,000 thousands to Rp 1,132,248,152 thousands which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada becomes 99.54%.

**Year 2016**

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 dated 30 December 2015, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0008804 dated 29 January 2016, that PT Permata Indah Kedaton has purchased shares of PT Duta Realtindo Jaya - subsidiary with total of 5,280 shares from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 13,200,000 thousands, therefore the share ownership of PT Permata Indah Kedaton in PT Duta Realtindo Jaya becomes 99.20% (Note 27).

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan telah menjual saham PT Delta Mega Persada - entitas anak, sebanyak 10.000 saham kepada CFLD Investment II Pte. Ltd., sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54% (catatan 27).

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 tanggal 21 Desember 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 21 Desember 2016, modal dasar PT Tangerang Matra Real Estate - entitas anak ditingkatkan dari semula Rp 1.250.000.000 ribu menjadi Rp 2.500.000.000 ribu, terdiri dari 2.500.000.000 saham @ Rp 1.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 ribu telah diambil bagian oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar Rp 517.660.000 ribu, PT Alfa Goldland Realty sebesar Rp 477.840.000 ribu dan PT Rawa Intan sebesar Rp 4.500.000 ribu, sehingga persentase kepemilikan saham Grup pada PT Tangerang Matra Real Estate menjadi 99,80%.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**e. Penawaran umum perdana saham**

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

**f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Restrukturisasi entitas sepengendali**

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Tahun 2007	(39.695.517)
Tahun 2012	355.999
<b>Jumlah</b>	<b><u>(39.339.518)</u></b>

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)**

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 dated 20 July 2016, The Company has sold shares of PT Delta Mega Persada - subsidiary, with total of 10,000 shares to CFLD Investment II Pte. Ltd., so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada become 99.54% (note 27).

Based on the notarial deed of Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 dated 21 December 2016, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 21 December 2016, authorized capital of PT Tangerang Matra Real Estate - subsidiary increased from Rp 1,250,000,000 thousands to Rp 2,500,000,000 thousands, consists of 2,500,000,000 shares @ Rp 1,000. Increased issued and fully paid amounted Rp 1,000,000,000 thousands had taken by PT Alam Sutera Realty Tbk amounted Rp 517,660,000 thousands, PT Alfa Goldland Realty amounted Rp 477,840,000 thousands and PT Rawa Intan amounted Rp 4,500,000 thousands, so that the percentage of ownership of the Group's shares in PT Tangerang Matra Real Estate become 99.80%.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiaries' financial statements in accordance with the significant accounting policies of the parent entity.

**e. Initial public offering**

On 7 December 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") in his letter No. S.6232/BL/2007 for its public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

**f. The preparation and publication of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021 were completed and authorized for issuance on 29 March 2022. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Restructuring of entities under common control**

The Company conducted several transactions which represent restructuring of entities under common control as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Year 2007
Year 2012
<b>Total</b>

**2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)**

**Tahun 2007**, antara lain :

- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Duta Prakarsa Development sebesar 94.000.000 saham senilai Rp 94 Milyar atau dengan kepemilikan sebesar 98,95%.
- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Delta Mega Persada masing-masing sebesar 266.480.000 saham, 106.190.000 saham, dan 204.095.000 saham masing-masing senilai Rp 266.480.000 ribu, Rp 106.190.000 ribu, dan Rp 204.095.000 ribu atau dengan kepemilikan masing-masing sebesar 45,70%, 18,21% dan 35,00%.
- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Argo Manunggal Land Development pada PT Nusa Cipta Pratama sebesar 515.916.000 saham senilai Rp 515.916.000 ribu atau dengan kepemilikan sebesar 99,98%.

Perusahaan dan entitas anak sebelum dan setelah inbreng saham-saham tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang baik langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh PT Selaras Citamanunggal di mana pemegang saham mayoritasnya adalah PT Tunas Koralindo melalui pemilikan saham dan atau kemampuan menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus, dan atau mempunyai hak suara yang melebihi 50% pada perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga transaksi tersebut merupakan transaksi entitas sepengendali.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

**2. Restructuring of entities under common control (continued)**

**Year 2007**, among others :

- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Duta Prakarsa Development of 94,000,000 shares with nominal value of Rp 94 billion or 98.95% ownership.
- On 23 August 2007, the Company increased the share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Delta Mega Persada, of 266,480,000 shares, 106,190,000 shares and 204,095,000 share of each with nominal value of Rp 266,480,000 thousands, Rp 106,190,000 thousands and Rp 204,095,000 thousands or 45.70%, 18.21% and 35.00% ownership, respectively.
- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of shares ownership of PT Argo Manunggal Land Development in PT Nusa Cipta Pratama of 515,916,000 shares with nominal value of Rp 515,916,000 thousands or 99.98% ownership.

The Company and its subsidiaries before and after contribution in specie of said shares are controlled directly or indirectly by PT Selaras Citamanunggal where its majority shareholder is PT Tunas Koralindo through share ownership and or has the right to appoint or terminate the majority of the members of the board of directors and or has over 50% of the voting right of said companies, so the said transaction as transaction of entities under common control.

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date area as follows :

	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i> (Rp 000)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i> (Rp 000)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i> (Rp 000)
PT Nusa Cipta Pratama	515.916.000	515.916.000	485.263.545	(30.652.455)
PT Delta Mega Persada	576.765.000	576.765.000	572.660.843	(4.104.157)
PT Duta Prakarsa Development	94.000.000	94.000.000	89.061.095	(4.938.905)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.186.681.000</b>	<b>1.186.681.000</b>	<b>1.146.985.483</b>	<b>(39.695.517)</b>

**2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)**

**Tahun 2012**

Berdasarkan akta jual beli saham No. 43, 44 dan 45 tanggal 19 Desember 2012 oleh notaris Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - pihak berelasi, pemilik 1.980.000 saham PT Delta Manunggal Raharja ("DMR"), dan Tuan Hungkang Sutedja - pihak berelasi, pemilik sebanyak 500.000 saham DMR, menjual saham-sahamnya kepada PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, dengan harga seluruhnya sebesar Rp 4.960.000 ribu.

Atas transaksi-transaksi pembelian saham DMR di atas, entitas anak (DMP) secara langsung menguasai 99,20% saham DMR.

Rincian biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Nilai buku aset bersih yang diambil alih (99,20%)	5.319.232
Biaya perolehan	<u>(4.960.000)</u>
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b><u>359.232</u></b>

Transaksi di atas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 359.232 ribu yang dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas pada DMP yang menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada ekuitas Grup sebanyak Rp 355.999 ribu, dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**2. Restructuring of entities under common control (continued)**

**Year 2012**

Based on share purchase deed No. 43, 44 and 45 dated 19 December 2012 by notary Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - related party, owned 1,980,000 shares of PT Delta Manunggal Raharja ("DMR") and Mr. Hungkang Sutedja - related party, owned 500,000 shares of DMR were sold their shares to PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiary, at a price of Rp 4,960,000 thousands.

Upon purchase of the above DMR shares, subsidiary (DMP) has directly controlled 99.20% of DMR shares.

The breakdown of acquisition cost and share portion on book value of subsidiary's net assets at acquisition date are as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Net assets - book value which taken over (99.20%)	5.319.232
Acquisition cost	<u>(4.960.000)</u>
<b>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</b>	<b><u>359.232</u></b>

The above transactions resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control of Rp 359,232 thousands which was recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" in the equity section of DMP resulting in Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control at equity of Group amounting to Rp 355,999 thousands, which presented into additional paid in capital account.

**3. Summary of significant accounting policies**

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK)-:

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 :**

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest thousands of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

**Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")**

The following are revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) :

**Effective for the financial year starting 1 January 2021 :**

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" about definition of a business.
- The amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2.



3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 : (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting 1 January 2021 : (continued)

- The amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments : Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting 1 January 2022 :

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.
- The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".

Effective for the financial year starting 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current.
- Amendment to SFAS No 16. "Fixed Assets" regarding output before intended use.
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Effective for the financial year starting 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**Penerapan atas PSAK No. 71 dan 72**

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 dan 72 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 secara retrospektif yang dimodifikasi pada awal penerapan sebagai penyesuaian atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut :

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian PSAK No. 71 dan 72	7.904.283.188
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 :	
Piutang usaha :	
Kenaikan cadangan penurunan nilai	16.586.334
Dampak pajak terkait	-
	<u>16.586.334</u>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 72 :	
Uang muka penjualan :	
Komponen pembiayaan signifikan :	
- Beban bunga	120.049.433
- Dampak pajak terkait	-
	<u>120.049.433</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71 dan 72	<u><u>7.767.647.421</u></u>

**PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

**Implementation of SFAS No. 71 and 72**

The Group implemented SFAS No. 71 and 72 for the financial year commencing 1 January 2020, retrospectively modified at the beginning of implementation as an adjustment to unappropriated retained earnings as at 1 January 2020, is as follows :

Balance as at 1 January 2020 before adjustment of SFAS No. 71 and 72	7.904.283.188
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 :	
Account receivables :	
Increase of allowance for declining value	16.586.334
Related tax effect	-
	<u>16.586.334</u>
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 72 :	
Sales advance :	
Significant financing component :	
- Interest expense	120.049.433
- Related tax effect	-
	<u>120.049.433</u>
Balance as at 1 January 2020 after adjustment of SFAS No. 71 and 72	<u><u>7.767.647.421</u></u>

**SFAS No. 71 : Financial Instruments**

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**PSAK No. 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.**

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Grup, dimana grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (at a point in time) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan. Pengakuan pendapatan dari pengelolaan kota, rekreasi, olah raga, serta pendapatan dari pariwisata diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Namun dalam penerapan standar ini, Grup mempertimbangkan komponen pendanaan signifikan dalam menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang. Komponen pendanaan signifikan timbul saat penyerahan barang kepada pelanggan terkait dengan kontrak tertentu melebihi satu tahun. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

**PSAK No. 73 : Sewa**

Penerapan PSAK No. 73 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dan sebagai pesewa, aset grup disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat dari aset tersebut. Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

b. Prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

**SFAS No. 72 : Revenue from Contracts with Customers.**

SFAS No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

SFAS No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers.

Implementation of SFAS No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (at a point in time) as indicated by the handover of the unit to the customer. Income from township management, recreation, sports, and tourism are recognized when services are rendered or goods are delivered.

However, the implementation of this standard, Group considers a significant funding component in adjusting the transaction price for the time value of money. A significant funding component arises when the delivery of goods to customers in connection with certain contracts exceeds one year. This results in an adjustment at the beginning year of implementation.

**SFAS No. 73 : Leases**

Implementation of SFAS No. 73 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

And as lessor, the Group's assets are leased under operating lease, the assets is presented in the consolidated financial position based on the nature of the assets. Lease/rental income is recognized over the term of lease on a straight-line basis.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :*

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group :*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 USD	Rp 14.269	Rp 14.105	USD 1
1 SGD	Rp 10.534	Rp 10.644	SGD 1

**e. Instrumen keuangan**

Mulai 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Transactions with related parties (continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**d. Transactions and balances in foreign currencies**

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

**e. Financial instruments**

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVPTL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, bonds payable and refundable deposit. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.



3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized, if and only if when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambah modal disetor".

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Deposito berjangka**

Penempatan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan atau dijamin dinyatakan sebesar nilai nominal, disajikan sebagai deposito berjangka.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Accounting for business combinations of entities under common control**

*Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.*

*Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.*

**h. Time deposits**

*Placements of term deposits with maturities in more than 3 (three) months or pledged as collateral are stated at nominal value and presented as time deposits.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

**j. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan**

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**i. Trade and other receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.*

*Allowance for declining value of receivables are measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively balance in a life time of receivables using a simplified approach with considering the availability of information at the reporting date relating to past events, current conditions and estimates of future economic conditions. at the end of each reporting period.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current period's profit or loss.*

**j. Inventories and land for development and cost of sales**

*Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value.*

*Acquisition cost is determined using the weighted average method.*

*The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land.*

*Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.*

*Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**j. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan (lanjutan)**

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**k. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**j. Inventories and land for development and cost of sales (continued)**

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

**k. Investment properties**

Investment properties represent properties owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are carried at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

	<u>Useful lives</u>
Buildings and infrastructure	10 - 20 years

An investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

**l. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment properties (continued)**

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

**l. Fixed assets**

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and relocation of the fixed assets and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	10 - 40 tahun
Kendaraan	8 tahun
Perlengkapan kantor	4 - 8 tahun
Peralatan proyek	2 - 4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Useful lives</u>
Buildings	10 - 40 years
Vehicles	8 years
Office furniture	4 - 8 years
Project equipments	2 - 4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Assets in progress**

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Sejak 2021 berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

m. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003. Commencing 2021 based on Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation (PP) No. 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

**o. Revenue recognition and expenses**

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan real estat tersebut.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian kewajiban penuh dari pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pelanggan untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Berdasarkan standar baru ini, grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat terjadi penyerahan real estat kepada pembeli (*at a point in time*). Dalam hal ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan standar yang sebelumnya. Namun penerapan standar ini berdampak pada timbulnya beban keuangan dari komponen pendanaan signifikan. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

Pendapatan dari pengelolaan kota, rekreasi dan olah raga dan lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Mulai 1 Januari 2020, grup menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" dalam mencatat pendapatan sewa yang merupakan penghasilan dari sewa operasi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dengan dasar garis lurus sesuai dengan masa sewa. Tidak ada perbedaan signifikan dengan standar akuntansi yang dianut sebelumnya.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Revenue recognition and expenses (continued)**

*Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.*

*Revenue from sales of real estate is recognized when the control over the real estate inventories has been handover to the customer and the Group has no ongoing substantial involvement with the real estate.*

*However, if the period between fulfillment of performance obligations for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds of one year, or if cash received in advance from the customer for the sale of real estate under development prior to the delivery of the unit and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant component of the financing is considered to be in the contract.*

*In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.*

*Based on this new standard, the group recognizes revenue from the sale of real estate when the real estate are handover to the buyer (at a point in time). In this case, there is no significant difference with the recognition of revenue from real estate sales based on the previous standard. However, the application of this standard resulted in financing cost arising from the significant financing component. This results in an adjustment at the beginning year of the implementation.*

*Revenue from township management, recreation and sport and others are recognized when the services are rendered.*

*Commencing 1 January 2020, the group applies SFAS No. 73 "Leases" is recorded in rental income which is income from operating leases in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. There are no significant differences with the previously adopted accounting standards.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari pariwisata diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai persediaan dan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan.

Beban yang tidak secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Pajak penghasilan**

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**Pajak kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Revenue recognition and expenses (continued)**

*Revenue from tourism is recognized when the services are rendered or goods are delivered.*

*Costs that are directly related to obtaining the contract are recorded as inventory and charged to cost of revenue upon recognition of revenue.*

*Expenses that are not directly related to obtaining a contract are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Income tax**

*SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and another events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.*

**Current tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**Surat Ketetapan Pajak**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

**Tax Assessment Notice**

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.*

**Final tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.*

q. Borrowing costs

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.*

*Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.*

*Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.*

*All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**s. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**t. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**u. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**v. Segmen operasi**

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**s. Income (loss) per share - basic**

Income (loss) per share - basic is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

**t. Shares capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**u. Dividend**

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**v. Operating segment**

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity :

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information that can be separated is available.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**v. Segmen operasi (lanjutan)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 39c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 8.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**v. Operating segment (continued)**

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

**4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 39c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 8.

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 10 - 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 14.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 40 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 15.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

**4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 10 - 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 14.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 15.

Assessing impairment of certain non-financial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 24.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Pajak dibayar dimuka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 11a.

**4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 24.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Prepaid taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes cannot be refunded.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretations of tax regulations.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of prepaid taxes of the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 11a.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 11d.

Menilai pajak tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam catatan 11e.

**5. Kas dan setara kas**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Terdiri dari :		
Kas	8.754.619	6.585.059
Bank - pihak ketiga :		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	463.564.168	282.653.216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.099.247	84.566.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.711.454	90.520.634
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75.683.760	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.038.635	31.916.895
PT Bank Permata Tbk	13.098.296	4.948.176
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	11.444.845	9.461.560
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.946.816	3.248.598
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.523.018	4.968.834
PT Bank UOB Indonesia	5.065.894	5.341.158
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.033.850	1.214.131
PT Bank Mayora	1.455.703	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	886.704	652.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.866	39.197
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	8.737	632.741
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.267	6.228
PT Bank ICBC Indonesia	-	39.282
Jumlah – dipindahkan	827.359.879	526.794.385

**4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing provision for income tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The calculation of the estimated Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2021 and 2020 has been disclosed in note 11d.

Assessing deferred tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in note 11e.

**5. Cash and cash equivalents**

Consist of :
Cash on hand
Bank - third parties :
In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayora
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
Total – carried forward



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)	31 Desember/ December		5. Cash and cash equivalents (continued)
	2021	2020	
Jumlah – pindahan	827.359.879	526.794.385	Total – brought forward
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271.985.546	107.726.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of New York Mellon	20.306.969	23.254.706	The Bank of New York Mellon
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.654.989	1.761.176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	283.748	83.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.414	5.358	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.645.014	6.807.884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito berjangka jangka pendek - pihak ketiga :			Short-term deposits - third parties :
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.700.000	31.700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.050.000	21.050.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000.000	13.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.818.722	32.441.524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.255.810.281	767.124.511	
Dikurangi (Catatan 7) :			Less (Note 7) :
Jaminan KPR :			Collateral on sales through KPR (Mortgage):
Dalam Rupiah :			In Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	244.244.693	132.780.468	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.065.894	5.341.160	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721.020	721.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	250.031.607	138.842.648	
Cadangan pembayaran bunga :			Interest reserve accounts :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank Central Asia Tbk	14.745.388	3.605.945	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>991.033.286</b>	<b>624.675.918</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :			Interest rates of time deposits per annum :
Dalam Rupiah	2,00% - 3,00%	2,70% - 6,10%	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,50% - 3,00%	In US Dollar

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Deposito berjangka**

**6. Time deposits**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Terdiri dari :			Consist of :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.577.788	48.912.516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.632.618	24.812.277	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.630.763	44.958.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.017.566	38.163.504	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.595.061	27.235.166	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.587.751	8.271.215	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.517.976	3.555.315	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.924.231	2.982.533	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.255.003	8.610.045	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.783.119	2.616.305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.344.785	5.383.355	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.261.040	5.064.056	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.246.119	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.195.204	909.298	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	222.625	209.155	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	229.736	221.634	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	622.180	656.629	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>316.643.565</u></b>	<b><u>222.561.504</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun	<u>2,00% - 5,25%</u>	<u>2,75% - 3,50%</u>	Interest rates per annum
Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan.			Represents term deposits in Rupiah currency with maturity more than three months.
Semua deposito berjangka telah dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).			All time deposits have been pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (Mortgage).

**7. Aset keuangan lainnya**

**7. Other financial assets**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>a. Aset keuangan lancar lainnya :</b>			<b>a. Other current financial assets :</b>
Terdiri dari :			Consist of :
- Jaminan penjualan melalui KPR :	250.031.607	138.842.648	- Collateral on sales through KPR (mortgage) :
- Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan (lihat catatan 7b)	354.160.000	-	- Hedging benefits will be realized in 12 months (see note 7b)
<b>Jumlah</b>	<b><u>604.191.607</u></b>	<b><u>138.842.648</u></b>	<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

7. Other financial assets (continued)

a. Aset keuangan lancar lainnya : (lanjutan)

a. Other current financial assets : (continued)

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jaminan KPR :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	244.244.693	132.780.468
PT Bank UOB Indonesia	5.065.894	5.341.160
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>721.020</u>	<u>721.020</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>250.031.607</u></b>	<b><u>138.842.648</u></b>

Collateral on sales through KPR  
(mortgage) :

In Rupiah :

PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank UOB Indonesia  
PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk

**Total**

Jaminan KPR merupakan penempatan pada rekening giro yang dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Collateral on KPR (mortgage) represents placement on current accounts which are pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (mortgage).

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya :

b. Other non current financial assets :

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Terdiri dari :		
Jaminan pembayaran bunga	14.745.388	3.605.945
Manfaat lindung nilai	<u>380.000</u>	<u>331.200.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.125.388</u></b>	<b><u>334.805.945</u></b>

Consists of :

Interest reserve accounts  
Hedging benefits

**Total**

Jaminan pembayaran bunga

Interest reserve accounts

Dalam Rupiah :

In Rupiah :

PT Bank Central Asia Tbk	<u>14.745.388</u>	<u>3.605.945</u>
--------------------------	-------------------	------------------

PT Bank Central Asia Tbk

Merupakan pembukaan rekening escrow untuk satu bulan pembayaran bunga selama jangka waktu kredit (catatan 21).

Represents escrow accounts for maintaining one-month interest payments during the loan period (note 21).

Manfaat lindung nilai

Hedging benefits

Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas utang obligasi yang dilindungi nilai antara lain :

Represents the derivative receivables - call spread option from bonds payable which are hedged among others :

	Jumlah/ Amount (USD)	Spread (Rupiah penuh/ Full rupiah)	Masa berlaku kontrak/ Validity period of contract	Manfaat lindung nilai/ Benefits of hedging	
				31 Des./ Dec. 2021	31 Des./ Dec. 2020
Morgan Stanley & Co	40.000.000	9.400 – 11.000	24 April/ April 2022	64.000.000	64.000.000
Nomura Singapore Ltd	35.000.000	11.000 – 12.500	24 April/ April 2022	52.500.000	52.500.000
Deutsche Bank AG Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	24 April/ April 2022	37.500.000	37.500.000
J.P. Morgan, Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	22 April/ April 2022	37.500.000	37.500.000
Morgan Stanley & Co	60.000.000	13.000 – 14.500	24 April/ April 2022	76.140.000	66.300.000
Credit Suisse	20.000.000	13.000 – 14.500	26 April/ April 2022	25.380.000	22.100.000
J.P. Morgan, Singapore	40.000.000	13.000 – 14.500	22 April/ April 2022	50.760.000	44.200.000
Morgan Stanley & Co	20.000.000	13.750 – 15.000	24 April/ April 2022	10.380.000	7.100.000
Morgan Stanley & Co	20.000.000	14.250 – 15.750	30 Okt./ Oct. 2025	<u>380.000</u>	<u>-</u>
				354.540.000	331.200.000
Dikurangi bagian lancar/ Less current portion :					
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan/ Hedging benefits will be realized in 12 months				<u>354.160.000</u>	<u>-</u>
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan/ Hedging benefits to be realized over 12 months				<u>380.000</u>	<u>331.200.000</u>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)**

**b. Aset keuangan tidak lancar lainnya :** (lanjutan)

Beban premi lindung nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 45.606.360 ribu dan Rp 52.407.401 ribu dicatat pada akun beban lain-lain - beban premi lindung nilai.

Pada tahun 2020, Perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co sebesar USD 130.000.000, Nomura Singapore Ltd sebesar USD 65.000.000 dan J.P Morgan sebesar USD 70.000.000 telah direalisasikan pada tanggal jatuh tempo dengan jumlah penerimaan sebesar USD 24.323.669, dikurangi pembayaran premi terakhir sebesar USD 1.516.161 sehingga menerima jumlah bersih sebesar USD 22.807.508. Selanjutnya Grup masih mengevaluasi kondisi nilai tukar yang stabil untuk melakukan lindung nilai kembali.

Selanjutnya lihat catatan 38j sampai dengan 38r.

**7. Other financial assets (continued)**

**b. Other non current financial assets :** (continued)

*Hedging premium expense during the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 45,606,360 thousands and Rp 52,407,401 thousands, respectively, was recorded under other expenses - hedging premium expense.*

*In 2020, Non Deliverable USD Call Spread Option Facilities with Morgan Stanley & Co amounted to USD 130,000,000, Nomura Singapore Ltd amounted to USD 65,000,000 and J.P Morgan amounted to USD 70,000,000 has been realised at the due date with total receipts of USD 24,323,669, deducted by the final premium payment of USD 1,516,161 and received a net amount of USD 22,807,508. Furthermore, the Group is still evaluating the condition of a stable exchange rate to hedge again.*

*Furthermore, refer to notes 38j up to 38r.*

**8. Piutang usaha**

**8. Trade receivables**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Terdiri dari :			Consist of :
Pihak ketiga - Rupiah :			Third parties - Rupiah :
Penjualan real estat	6.016.339	17.493.075	Sales of real estate
Jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	212.530.518	109.493.353	Hospitality and infrastructure
Pendapatan pariwisata	1.726.061	2.014.191	Revenue from tourism
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	220.272.918	129.000.619	Total trade receivables - third parties
Dikurangi : cadangan penurunan nilai	(93.024.623)	(72.156.892)	Deduct : allowance for declining in value
<b>Bersih</b>	<b>127.248.295</b>	<b>56.843.727</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
Jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	9.389.764	13.205.859	Hospitality and infrastructure
Dikurangi : cadangan penurunan nilai	(4.486.023)	(4.486.023)	Deduct : allowance for declining in value
<b>Bersih</b>	<b>4.903.741</b>	<b>8.719.836</b>	<b>Net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>132.152.036</b>	<b>65.563.563</b>	<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga		
Belum lewat jatuh tempo	106.452.802	23.330.582
Telah jatuh tempo :		
Sampai dengan 3 bulan	5.651.988	5.200.378
3 bulan – 6 bulan	3.144.990	6.077.389
6 bulan – 1 tahun	9.827.722	11.103.027
> 1 tahun	<u>95.195.416</u>	<u>83.289.243</u>

**Jumlah piutang usaha  
- pihak ketiga**

**220.272.918      129.000.619**

Pihak berelasi

Belum lewat jatuh tempo	332.782	933.764
Lewat jatuh tempo :		
Sampai dengan 3 bulan	15.570	1.660.992
3 bulan – 6 bulan	390	118.241
> 6 bulan	<u>9.041.022</u>	<u>10.492.862</u>

**Jumlah piutang usaha  
- pihak berelasi**

**9.389.764      13.205.859**

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 97.510.646 ribu (31 Desember 2021) dan Rp 76.642.915 ribu (31 Desember 2020), merupakan jumlah penurunan nilai piutang jasa *hospitality* dan prasarana dan pendapatan pariwisata.

Tidak ada piutang usaha pada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor Perusahaan.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**8. Trade receivables (continued)**

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details :

*Third parties*

*Neither past due  
Past due :  
Up to 3 month  
3 month – 6 month  
6 month – 1 year  
> 1 year*

**Total trade receivables  
- third parties**

*Related parties*

*Neither past due  
Past due :  
Up to 3 month  
3 month – 6 month  
> 6 month*

**Total trade receivables  
- related parties**

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at 31 December 2021 and 2020, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Balance of allowance for declining in value of accounts receivable amounting to Rp 97,510,646 thousands (31 December 2021) and Rp 76,642,915 thousands (31 December 2020), respectively, represents the amount of declining in value of receivable from hospitality and infrastructure and tourism revenues.

There is no trade receivables from related parties exceeding 0.5% of the Company's paid-up capital.

There is no accounts receivable which has been pledged for loan guarantee and there is no significant concentrated risk on trade receivable.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Piutang pihak berelasi**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah :		
- PT Cahaya Alam Raya	160.000	176.000

Piutang pada PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjam meminjam uang tunai tanpa beban bunga dan sewaktu-waktu akan dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

**9. Due from related parties**

Consist of :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
In Rupiah :		
- PT Cahaya Alam Raya	160.000	176.000

Receivable from PT Cahaya Alam Raya represents cash current account without interest and can be demanded at any time.

Management believes that due from related parties can be collected.

**10. Persediaan**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<u>Proyek Serpong, Tangerang :</u>		
Tanah	1.633.821.204	1.729.706.916
Bangunan dalam penyelesaian :		
- Rumah dan ruko	6.761.725	28.845.252
- Unit apartemen	31.701.205	239.814.350
Bangunan jadi :		
- Rumah dan ruko	76.143.370	86.979.447
- Unit apartemen	423.078.136	100.204.118
- Unit gedung perkantoran	283.737.640	285.635.674
<u>Proyek Pasar Kemis, Tangerang :</u>		
Tanah	519.479.312	467.375.395
Bangunan dalam penyelesaian		
- Rumah dan ruko	30.232.541	5.297.572
Bangunan jadi		
- Rumah dan ruko	297.024.782	259.228.984
<u>Proyek Tangerang, Tangerang :</u>		
Tanah	717.530.991	778.324.115
Bangunan jadi		
- Unit apartemen	315.035.614	338.639.760
- Unit rumah dan ruko	19.086.468	33.475.713
<u>Proyek Setiabudi, Jakarta :</u>		
Bangunan jadi		
- Unit gedung perkantoran	444.647.704	1.168.746.063
<u>Proyek Kuta Selatan, Bali :</u>		
Tanah	327.473.832	327.473.832
Bangunan dalam penyelesaian -		
- Villa	2.426.449	2.426.449
Barang dagangan dan perlengkapan	1.944.199	2.455.562
<u>Proyek Bojongsari, Depok :</u>		
Tanah	13.800.401	-
Lainnya	24.604.029	15.151.002
Jumlah	5.168.529.602	5.869.780.204
Dikurangi - bagian lancar :		
Persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	868.755.237	1.013.400.109
<b>Persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan</b>	<b>4.299.774.365</b>	<b>4.856.380.095</b>

Consist of :

<u>Serpong Project, Tangerang:</u>
Land
Building in progress :
- Houses and shophouses
- Apartment units
Buildings
- Houses and shophouses
- Apartment units
- Office building units
<u>Pasar Kemis Project, Tangerang :</u>
Land
Building in progress
- Houses and shophouses
Building
- Houses and shophouses
<u>Tangerang Project, Tangerang :</u>
Land
Buildings
- Apartment units
- Shophouses units
<u>Setiabudi Project, Jakarta :</u>
Building
- Office building units
<u>Kuta Selatan Project, Bali :</u>
Land
Building in progress
- Villa
Supplies and merchandise
<u>Bojongsari Project, Depok :</u>
Land
Others
Total
Less - current portion :
Inventories will be realized in 12 months
<b>Inventories to be realized over 12 months</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Persediaan (lanjutan)**

Sebagian persediaan tanah telah dijadikan jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat catatan 21 dan 22).

Atas bangunan dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi bangunan dari akun persediaan menjadi properti investasi yang merupakan unit bangunan gedung perkantoran "The Tower" yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang mulai disewakan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi persediaan tanah yang berasal dari aset lain-lain - aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.050.000 ribu.

Per tanggal 31 Desember 2021, gedung perkantoran - Synergy Building, The Prominence dan The Tower serta Apartemen Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height dan the Lloyd yang diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 2.323.113.325 ribu.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 9.425.839 ribu dan Rp 33.497.294 ribu dikapitalisasi ke dalam persediaan.

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. Perpajakan**

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Perusahaan :</b>		
Pajak penghasilan final :		
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	444.733	619.725
- Persewaan tanah dan atau bangunan	1.715.426	1.675.192
Pajak Pertambahan Nilai	7.879.785	11.693.946
Taksiran pengembalian pajak (Catatan 11j)	<u>30.602.114</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u>40.642.058</u>	<u>13.988.863</u>

**10. Inventories (continued)**

Part of the land inventories has been pledged as collateral for bank loans and bonds payable (see note 21 and 22).

On building in progress as of 31 December 2021 and 2020, management believes that there will be no difficulties in completing those projects.

In 2021, there was a reclassification of the building from the inventory account to an investment property which is the office building unit "The Tower" located in South Jakarta, which starts for lease in 2021.

In 2021, there is reclassification on inventory - land from other assets - tax amnestition assets amounting to Rp 10,050,000 thousands.

As at 31 December 2021, the office building - Synergy Building, The Prominence and The Tower and Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height and the Lloyd Apartment are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage of Rp 2,323,113,325 thousands.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, borrowing costs amounting to Rp 9,425,839 thousands and Rp 33,497,294 thousands, respectively, were capitalized into inventories.

The Group regularly reviewed the carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount does not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of 31 December 2021 and 2020.

**11. Taxation**

a. Prepaid taxes

Consist of :

**Company :**

<b>Final income tax :</b>
- Income from transfer of land and/or building right
- Rental of land and or building
Value Added Tax
Estimated tax claim (Note 11j)
<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>11. Perpajakan (lanjutan)</b>			<b>11. Taxation (continued)</b>
a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)			a. Prepaid taxes (continued)
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak penghasilan badan	657.837	774.186	Corporate Income Tax
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	66.020.075	54.865.087	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	6.737.680	688.232	- Rental on land and buildings
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.641.339</u>	<u>9.776.077</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>82.056.931</u>	<u>66.103.582</u>	Total
Jumlah seluruhnya	122.698.989	80.092.445	Grand total
Bagian lancar :			Current portion :
Pajak yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>67.918.420</u>	<u>66.852.119</u>	Prepaid taxes will be realized in 12 months
<b>Pajak yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan</b>	<b><u>54.780.569</u></b>	<b><u>13.240.326</u></b>	<b>Prepaid taxes to be realized over 12 months</b>
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Terdiri dari :			Consist of :
<u>Perusahaan :</u>			<u>Company :</u>
Pajak Pembangunan I	17.412	12.412	Development tax 1
Pajak penghasilan pasal 21	594.587	459.694	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	43.391	819.458	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	75.888	128.723	- Income from transfer of land and/or building right
- Jasa konstruksi	4.065	2.971	- Construction service
- Persewaan tanah dan bangunan	<u>93.590</u>	<u>91.824</u>	- Rental of land and building
Jumlah	828.933	1.515.082	Total
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak Pembangunan 1	396.779	252.193	Development tax 1
Pajak penghasilan badan	4.716.992	24.750.447	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	2.363.745	1.049.801	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	426.673	798.774	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	14.919	70.412	Income tax article 25
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	7.660.788	4.172.918	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	117.276	121.668	- Rental of land and building
- Jasa konstruksi	1.162.188	1.117.056	- Construction service
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13.103.620</u>	<u>5.424.979</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>29.962.980</u>	<u>37.758.248</u>	Total
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b><u>30.791.913</u></b>	<b><u>39.273.330</u></b>	<b>Grand total</b>



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Perpajakan (lanjutan)**

**11. Taxation (continued)**

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The details of the final tax expense of the Group for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perusahaan :			The company :
Pendapatan sewa	4.783.001	5.376.592	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	1.889.448	615.669	Transfer land and/or building right
Entitas anak :			The subsidiaries :
Pendapatan sewa	10.513.728	4.510.588	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	54.394.974	26.289.640	Transfer of rights on land and/or buildings
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.581.151</u></b>	<b><u>36.792.489</u></b>	<b>Total</b>

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak kini :			Current tax :
- Perusahaan			- Company
- Tahun berjalan	-	-	- Current year
- Entitas anak			- Subsidiaries
- Tahun berjalan	10.968.795	88.878.330	- Current year
- Tahun sebelumnya (catatan 11j)	827.378	593.750	- Prior year (note 11j)
Pajak tangguhan	3.754.523	(12.883.585)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.550.696</u></b>	<b><u>76.588.495</u></b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi beban pajak

Reconciliation of tax expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income (loss) before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak (Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	158.479.487	(960.029.370)	Consolidated income (loss) before tax expense Subsidiary's (income)/loss before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(917.979.324)	147.530.225	Parent company's loss before tax

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

11. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expenses (continued)

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(144.304.969)	(154.374.837)	Income tax expense based on tax rate
Jumlah koreksi fiskal	<u>(144.304.969)</u>	<u>154.374.837</u>	Total fiscal correction
Beban pajak			Tax expenses
- Perusahaan			- Company
- Tahun berjalan	-	-	- Current year
- Entitas anak			- Subsidiaries
- Tahun berjalan	10.968.795	88.878.330	- Current year
- Tahun sebelumnya (catatan 11j)	827.378	593.750	- Prior year (note 11j)
- Pajak tangguhan	<u>3.754.523</u>	<u>(12.883.585)</u>	- Deferred tax
<b>Beban pajak - konsolidasian</b>	<b><u>15.550.696</u></b>	<b><u>76.588.495</u></b>	<b>Tax expenses - consolidated</b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income (loss) before tax expenses and fiscal loss is as follow :

Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak (Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	158.479.487	(960.029.370)	Consolidated income/(loss) before tax expense Subsidiary's (income)/loss before tax
	<u>(917.979.324)</u>	<u>147.530.225</u>	
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(759.499.837)	(812.499.145)	Parent company's loss before tax
Ditambah/(dikurangi) : Perbedaan permanen Perbedaan waktu	565.976.099	610.031.403	Add/(deduct) : Permanent difference Timing difference
	-	-	
<b>Rugi fiskal</b>	<b><u>(193.523.738)</u></b>	<b><u>(202.467.742)</u></b>	<b>Fiscal loss</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, estimasi penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets (liabilities)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Perpajakan (lanjutan)**

**11. Taxation (continued)**

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	31 Desember/ December 2019	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2021
<b>Perusahaan/ The Company</b>							
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	-	-	-	-	-	-	-
<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>							
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets							
- Imbalan kerja/ Employee benefit	2.731.436	148.074	(201.010)	2.784.372	403.563	312.418	2.068.391
- Penyisihan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining in value of receivables	436.524	67.501	-	369.023	(74.976)	-	443.999
Liabilitas pajak tangguhan :/ Deferred tax liabilities :							
Aset tetap/ Fixed assets	(4.181.776)	2.509.117	-	(6.690.893)	4.349.109	-	(11.040.002)
Sumber pendapatan luar negeri - Penerimaan bunga belum diterima/ Foreign source income - Interest income not yet received	(16.954.769)	(15.608.277)	-	(1.346.492)	(923.173)	-	(423.319)
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets (liabilities), net</b>	<b>(17.968.585)</b>	<b>(12.883.585)</b>	<b>(201.010)</b>	<b>(4.883.990)</b>	<b>3.754.523</b>	<b>312.418</b>	<b>(8.950.931)</b>

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Grup terkena pajak final, dan atas entitas anak yang pendapatannya tidak terkena pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian entitas anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group income is subject to final tax, and for the the subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management opinion there is uncertainty on the subsidiaries for having taxable income which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

f. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016 dan 2017. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Atas pengampunan pajak ini, telah dilakukan pelaporan secara berkala.

f. The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2016 and 2017. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016. On this tax amnesty, periodic reporting has been carried out.

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 7 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Perpajakan (lanjutan)**

g. Tarif pajak (lanjutan)

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 19% untuk Perusahaan serta 22% untuk entitas anak atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No 2 tahun 2020, tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

h. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

i. Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-undang No. 28/2007.

j. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) sebagai berikut :

**11. Taxation (continued)**

g. Tax rates (continued)

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed 19% for the Company and 22% for subsidiaries on the amount of its taxable income.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 dated 31 March 2020 and has been established as Law No. 2 of 2020, corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.

h. Based on the Law No. 7 of 2021 dated 29 October 2021, corporate income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is 22% which will come into effect in the fiscal year 2022.

i. The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have received Underpayment Tax Assessments Letter (SKPKB) and Zero Tax Assessment Letter (SKPN) as follows :

Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Jenis surat/ <i>Type of letter</i>	Status per 31 Des 2021/ <i>Status as of 31. Dec 2021</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Jumlah/Total	
				SKPKB/SKPN	Dibayar/ <i>Paid</i>
<b>Perusahaan/The Company :</b>					
Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	SKPKB	Keberatan/Objection	2016	117.391.008	13.736.974
Pajak Penghasilan pasal 26/ <i>Income tax art 26</i>	SKPKB	Keberatan/Objection	Nov. 2016	24.029.451	16.865.140
Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Income tax art 21</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 21- Final/ <i>Income tax art 21 - Final</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 26/ <i>Income tax art 26</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/ <i>Income tax art 4 (2)</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
<b>Jumlah/Total</b>				<b>141.420.459</b>	<b>30.602.114</b>

**11. Perpajakan (lanjutan)**

Perusahaan telah membayar sebesar Rp 30.602.114 ribu dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka - taksiran pengembalian pajak (Catatan 11a).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN bulan Februari 2016 sebesar Rp 138.576 ribu. Atas SKPKB ini Perusahaan telah membayar pokok pajak sebesar Rp 69.288 ribu dan dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Sedangkan atas sisanya, Perusahaan mengajukan penghapusan sanksi administratif.

Pada tanggal 10 Februari 2021, entitas anak - PT Alfa Goldland Realty, menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 (2), dan PPN tahun 2016, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 1.224.520 ribu. Entitas anak telah membayar jumlah tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Pokok pajak sebesar Rp 827.378 ribu dicatat sebagai beban pajak, sedangkan dendanya sebesar Rp 397.142 ribu dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada Desember 2020, entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate, telah melakukan perbaikan atas Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan jumlah pokok dan denda sebesar Rp 2.671.875 ribu. Entitas anak telah membayar jumlah tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp 593.750 ribu sedangkan sebesar Rp 2.078.125 ribu dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada September 2020, entitas anak - PT Duta Prakarsa Development, telah menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 244.775 ribu, dan menerima pengembalian pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2018, setelah diperhitungkan tagihan pajak lainnya, sebesar Rp 219.961 ribu. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak tanggal 27 Mei 2019 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak, entitas anak telah menerima seluruh pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2018 sebesar Rp 244.775 ribu.

**11. Taxation (continued)**

*The Company has paid amounting to Rp 30,602,114 thousands and has been recorded as prepaid tax - estimated tax claim (Note 11a).*

*On 19 February 2021, the Company also obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for VAT for February 2016 amounting to Rp 138,576 thousand. Based on this SKPKB, the Company has paid the tax principal amounting to Rp 69,288 thousand and recorded it as other expenses for the year ended 31 December 2021. Meanwhile, for the remainder, the Company filed for the deletion of administrative sanctions.*

*On 10 February 2021, the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty, received a zero tax assessment letter (SKPN) on Income tax article 21, Income tax article 22, Income tax article 23, Income tax article 26, Income tax article 4 (2), and VAT year 2016, and an underpaid tax assessment letter (SKPKB) on corporate income tax year 2016 amounting to Rp 1,224,520 thousand. The subsidiary has paid this amount and has not submitted an objections. Principal tax amounting to Rp 827,378 thousand was recorded as tax expense, while its penalty amounting to Rp 397,142 thousand was recorded as other expense for the year ended 31 December 2021.*

*In December 2020, a subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate, has made revision to the Annual Notification Letter on Corporate Income Tax and Value Added Tax year 2016 with a total principal and penalty of Rp 2,671,875 thousands. The subsidiary has paid this amount and has not submitted an objections. It was recorded as tax expense of Rp 593,750 thousands, while Rp 2,078,125 thousands was recorded as other expenses for the year ended 31 December 2020.*

*In September 2020, the subsidiary - PT Duta Prakarsa Development, received Tax Decision Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2018 amounting to Rp 244,775 thousands, and received a refund of 2018 corporate income tax overpayment, after calculating other tax claims, amounting to Rp 219,961 thousands. Based on the Decree of the Director General of Taxes on 27 May 2019 regarding the preliminary tax return, the subsidiary has received all overpayment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 244,775 thousands.*

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Tanah untuk dikembangkan**

**12. Land for development**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Terdiri atas tanah mentah yang terletak di :			<i>Consists of raw land located at :</i>
Kec. Pinang, Tangerang	6.154.049.996	6.156.858.690	<i>Sub-district Pinang, Tangerang</i>
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	4.567.658.146	4.589.973.397	<i>Sub-district Pasar Kemis, Tangerang</i>
Kec. Denpasar Selatan, Bali	189.699.897	189.364.162	<i>Sub-district Denpasar Selatan, Bali</i>
Kec. Ciplaras, Cianjur, Jawa Barat	81.677.050	81.364.225	<i>Sub-district Ciplaras, Cianjur, Jawa Barat</i>
Kec. Tanjung Pinang Timur, Riau	40.951.253	40.807.130	<i>Sub-district Tanjung Pinang Timur, Riau</i>
Kec. Badung, Bali	39.133.897	39.133.897	<i>Sub-district Badung, Bali</i>
Kec. Cibitung dan Setu, Bekasi	34.474.969	16.045.272	<i>Sub-district Cibitung and Setu, Bekasi</i>
Kec. Bojongsari, Depok	-	1.410.490	<i>Sub-district Bojongsari, Depok</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.107.645.208</u></b>	<b><u>11.114.957.263</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki Grup adalah masing-masing seluas 19.750.771 m<sup>2</sup> dan 19.809.444 m<sup>2</sup>, dan dari jumlah luas tanah tersebut yang sudah atas nama Grup masing-masing seluas 10.733.207 m<sup>2</sup> dan 10.565.201 m<sup>2</sup>, sedangkan sisanya masih dalam bentuk Surat Pelepasan Hak ataupun Perjanjian Pengikatan Jual Beli. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup sedang dalam proses pengurusan Hak Guna Bangunan secara bertahap.

*As of 31 December 2021 and 2020, land for development owned by the Group was for area of 19,750,771 sq.m and 19,809,444 sq.m, respectively, and amongst that total area of 10,733,207 sq.m and 10,565,201 sq.m, respectively have been in the name of the Group, while the remaining areas are still in the form of Letter of Right Release (Surat Pelepasan Hak) or Binding Sale and Purchase Agreement (Perjanjian Pengikatan Jual Beli). Up to the date of these financial statements, the Group is still processing the Building Right Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan), gradually.*

Berdasarkan Perjanjian Induk Pengalihan Hak Atas Tanah No. 9 tertanggal 8 Februari 2013 antara entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate (TMRE) dan PT Modernland Realty Tbk (MR), bahwa MR bermaksud menjual tanah seluas ± 150 ha yang terletak di Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh dan Kelurahan Panunggangan Utara, Cipete, Panunggangan Timur, Pakojan, Kunciran Jaya (d/h Kunciran), Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten kepada TMRE. Harga yang disepakati sebesar Rp 2.000 ribu (dua juta Rupiah) per m<sup>2</sup> tidak termasuk PPN dengan cara pembayaran dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sampai bulan ke 30 (tiga puluh) dimulai sejak 30 September 2013. Tidak ada pembelian tanah kepada MR selama tahun 2021 dan 2020, jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah seluas ± 114 hektar.

*Based on the Transfer of Land Rights Master Agreement No. 9 dated 8 February 2013 between subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate (TMRE) and PT Modernland Realty Tbk (MR), MR intends to sell to TMRE land areas ± 150 ha located in Cipondoh Subdistrict, Cipondoh district and subdistrict of North Panunggangan, Cipete, East Panunggangan, Pakojan, Kunciran Jaya (formerly Kunciran), and Neroktog, and Pinang district, in Tangerang, Banten Province. The agreed price is Rp 2,000 thousands (two million Rupiah) per sq.m excluding VAT, payment by installments every 3 (three) months starting from 30 September 2013 up to 30th month. There are no land purchases to MR during 2021 and 2020, the total area which has been realized up to the date 31 December 2021 for area of approximately 114 hectares.*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 4.008.951 ribu dan Rp 67.752.097 ribu, dikapitalisasi ke dalam tanah untuk dikembangkan.

*During the years ended 31 December 2021 and 2020, loan interest expense amounting to Rp 4,008,951 thousands and Rp 67,752,097 thousands, respectively, was capitalized into land for development.*

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi tanah untuk dikembangkan yang berasal dari aset lain-lain - aset pengampunan pajak sebesar Rp 16.675.849 ribu.

*In 2021, there is reclassification on land for development from other assets - tax amnestion assets amounting to Rp 16,675,849 thousands.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanah untuk dikembangkan per 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Company's management believes that there was no declining value of land for development as of 31 December 2021 and 2020.*

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Uang muka pembelian tanah**

Merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan sebagai berikut :

Lokasi	31 Desember/ December	
	2021	2020
Tanah :		
Kec. Serpong dan Pinang, Tangerang	157.745.171	110.554.949
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	199.947.338	179.363.266
Kec. Setu, Bekasi	6.941.400	-
<b>Jumlah</b>	<b>364.633.909</b>	<b>289.918.215</b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada pihak ketiga.

**13. Advance for land purchase**

Represents advance for purchases of land and building as follows :

Location
Land :
Sub-district Serpong and Pinang, Tangerang
Sub-district Pasar Kemis, Tangerang
Sub-district Setu, Bekasi
<b>Total</b>

Advance for purchases of land represents advances for land purchase paid to third parties.

**14. Properti investasi**

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2021	Penambahan/ Additions 2021	Pengurangan/ Disposals 2021	Reklasifikasi/ Reclassification 2021	Saldo/ Balance 31 Dec. 2021	Type of property
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	525.979.730	-	-	-	525.979.730	Land
Bangunan dan prasarana	727.161.649	1.085.186	-	821.295.425	1.549.542.260	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.253.141.379	1.085.186	-	821.295.425	2.075.521.990	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	86.811.509	12.790.530	-	(97.197.066)	2.404.973	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.339.952.888	13.875.716	-	724.098.359	2.077.926.963	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>						<b>Less : Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	294.080.391	74.230.507	-	-	368.310.898	Buildings and infrastructure
<b>Nilai buku</b>	<b>1.045.872.497</b>				<b>1.709.616.065</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions 2020	Pengurangan/ Disposals 2020	Reklasifikasi/ Reclassification 2020	Saldo/ Balance 31 Dec. 2020	Type of property
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	524.999.413	-	-	980.317	525.979.730	Land
Bangunan dan prasarana	722.961.568	736.483	-	3.463.598	727.161.649	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.247.960.981	736.483	-	4.443.915	1.253.141.379	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	71.428.576	15.382.933	-	-	86.811.509	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.319.389.557	16.119.416	-	4.443.915	1.339.952.888	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>						<b>Less : Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	253.893.304	40.187.087	-	-	294.080.391	Buildings and infrastructure
<b>Nilai buku</b>	<b>1.065.496.253</b>				<b>1.045.872.497</b>	<b>Book value</b>

**14. Properti investasi (lanjutan)**

Sebagian properti investasi telah dijadikan jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat catatan 21 dan 22).

Merupakan tanah dan bangunan untuk komersial yang disewakan bernama Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera dan tanah kavling yang terletak di dalam kompleks perumahan Alam Sutera, tanah dan bangunan gedung perkantoran Wisma Argo Manunggal, tanah dan bangunan gedung perkantoran The Tower yang berlokasi di Jakarta dan tanah di Kec. Badung, Bali, serta pusat perbelanjaan Kota Ayodhya di Tangerang.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pengembangan Mall @ Alam Sutera dan Flavor Bliss. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi bangunan dari akun persediaan menjadi properti investasi yang merupakan unit bangunan gedung perkantoran "The Tower" yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang mulai disewakan di tahun 2021.

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi tanah dan bangunan dari akun persediaan menjadi properti investasi yang merupakan bangunan proyek Pasar 8 yang berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang, yang mulai disewakan di tahun 2020.

Pendapatan sewa dan fasilitasnya dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 136.898.723 ribu dan Rp 82.123.669 ribu (catatan 30).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 74.230.507 ribu dan Rp 40.187.087 ribu, dicatat dalam akun beban pokok penjualan.

Per tanggal 31 Desember 2021, properti investasi telah diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 983.042.182 ribu.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan tertanggal 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan tertanggal 15 Januari 2018, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan tertanggal 5 Oktober 2017 dan 15 Juli 2019 dan KJPP Wilson & Rekan tertanggal 14 Oktober 2020, jumlah nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi adalah sebesar Rp 5.852.057.526 ribu.

**14. Investment properties (continued)**

*Part of the investment properties has been pledged as collateral for bank loans and bonds payable (see notes 21 and 22).*

*Represents land and building for rent in the commercial named Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and land lot which are located in Alam Sutera real estate complex, land and office building named Wisma Argo Manunggal, land and office building named The Tower which is located at Jakarta and land in Kec. Badung, Bali, and building of Kota Ayodhya Shopping Arcade in Tangerang.*

*As of 31 December 2021 and 2020, construction in progress - building and infrastructure represents construction of extension of Mall @ Alam Sutera and Flavor Bliss. Management believes that there are no obstacles in the completion of the work.*

*In 2021, there was a reclassification of the building from the inventory account to an investment property which is the office building unit "The Tower" located in South Jakarta, which starts for lease in 2021.*

*In 2020, there will be a reclassification of the land and building from inventories became investment property which is the Pasar 8 project building located in Pasar Kemis, Tangerang, which starts for lease in 2020.*

*Rent and its facility income from investment properties that was recognized in the comprehensive statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 136,898,723 thousands and Rp 82,123,669 thousands, respectively (note 30).*

*Depreciation expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 74,230,507 thousands and Rp 40,187,087 thousands, respectively, was recorded as part of cost of sales.*

*As at 31 December 2021, investment properties are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting to Rp 983,042,182 thousands.*

*Based on the appraisal report from the independent appraiser, KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dated 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan dated 15 January 2018, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan dated 5 October 2017 and 15 July 2019 and KJPP Wilson & Rekan dated 14 October 2020, the total market value of land and building of investment properties is Rp 5,852,057,526 thousands.*



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Aset tetap**

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2021	Penambahan/ Additions 2021	Pengurangan/ Disposals 2021	Reklasifikasi/ Reclassification 2021	Saldo/ Balance 31 Dec. 2021	Type of fixed assets
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	510.721.987	-	-	-	510.721.987	Land
Bangunan	935.833.013	1.885.443	-	2.887.833	940.606.289	Buildings
Kendaraan	50.629.410	925.098	-	-	51.554.508	Vehicles
Perlengkapan kantor	149.901.930	6.017.990	358.617	-	155.561.303	Office equipment
Peralatan proyek	7.597.715	877.370	17.998	-	8.457.087	Project equipment
Jumlah	1.654.684.055	9.705.901	376.615	2.887.833	1.666.901.174	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Bangunan dan prasarana						
	9.338.731	1.185.049	-	(2.887.833)	7.635.947	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.664.022.786	10.890.950	376.615	-	1.674.537.121	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	223.542.023	44.870.139	-	-	268.412.162	Building
Kendaraan	41.873.849	3.357.413	-	-	45.231.262	Vehicles
Perlengkapan kantor	133.140.077	13.582.781	332.467	-	146.390.391	Office equipment
Peralatan proyek	6.116.319	710.367	17.998	-	6.808.688	Project equipment
Jumlah	404.672.268	62.520.700	350.465	-	466.842.503	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>1.259.350.518</b>				<b>1.207.694.618</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions 2020	Pengurangan/ Disposals 2020	Reklasifikasi/ Reclassification 2020	Saldo/ Balance 31 Dec. 2020	Type of fixed assets
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	499.301.085	-	-	11.420.902	510.721.987	Land
Bangunan	932.239.188	103.137	-	3.490.688	935.833.013	Buildings
Kendaraan	50.629.410	-	-	-	50.629.410	Vehicles
Perlengkapan kantor	143.341.263	6.630.224	69.557	-	149.901.930	Office equipment
Peralatan proyek	6.973.465	624.250	-	-	7.597.715	Project equipment
Jumlah	1.632.484.411	7.357.611	69.557	14.911.590	1.654.684.055	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Bangunan dan prasarana						
	5.743.818	4.725.764	-	(1.130.851)	9.338.731	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.638.228.229	12.083.375	69.557	13.780.739	1.664.022.786	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	178.867.508	44.674.515	-	-	223.542.023	Building
Kendaraan	37.231.049	4.642.800	-	-	41.873.849	Vehicles
Perlengkapan kantor	118.564.722	14.602.122	26.767	-	133.140.077	Office equipment
Peralatan proyek	5.274.979	841.340	-	-	6.116.319	Project equipment
Jumlah	339.938.258	64.760.777	26.767	-	404.672.268	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>1.298.289.971</b>				<b>1.259.350.518</b>	<b>Book value</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pembangunan fasilitas penunjang pada proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang berlokasi di Bali dan renovasi bangunan yang terletak di lokasi perumahan Alam Sutera. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

**15. Fixed assets**

Balance and movements of fixed assets - for the year ended 31 December 2021

Balance and movements of fixed assets - for the year ended 31 December 2020

On 31 December 2021 and 2020, work in progress - buildings and infrastructure comprise of construction work for supporting facilities at the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project located in Bali and renovation of buildings located at the Alam Sutera housing site. Management believes that there are no obstacles in completing the work.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi dari akun persediaan menjadi aset tetap - tanah dan bangunan yang merupakan kantor dan sarana penunjang di proyek Pasar 8 yang berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang.

Grup memiliki aset tetap - tanah yang terletak di Tangerang dan Ungasan, Kuta, Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan, berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Per tanggal 31 Desember 2021, aset tetap - bangunan, peralatan dan kendaraan diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 868.448.557 ribu.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban umum dan administrasi	32.912.390	34.679.114
Beban pokok jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	29.608.310	30.081.663
<b>Jumlah</b>	<b>62.520.700</b>	<b>64.760.777</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**16. Utang usaha**

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga :		
Pengembang properti	216.203.001	185.454.629
Properti investasi	7.568.854	12.066.616
Pariwisata	2.144.907	1.985.885
	225.916.762	199.507.130
Pihak berelasi :		
Pengembang properti	7.501.661	10.823.419
<b>Jumlah</b>	<b>233.418.423</b>	<b>210.330.549</b>

**15. Fixed assets (continued)**

In 2020, there was a reclassification from inventories became fixed assets - land and buildings, most of which were office and supporting facilities at Pasar 8 project located at Pasar Kemis, Tangerang.

The Group owns fixed assets - land located in Tangerang and Ungasan, Kuta, Bali with legal right as Building Usage Right Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) for period between 20 - 30 years which will due between year 2026 up to 2043. Management believes that there will be no problem with the process of extension of the Building Usage Right Certificate as the land was acquired legally and supported by adequate ownership evidence.

As of 31 December 2021, fixed assets - buildings, equipment and vehicles are insured with third parties against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage of Rp 868,448,557 thousands.

All fixed assets owned are in the name the Company and its subsidiaries.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follow :

**16. Trade payables**

This account represents payables in Rupiah currency.

Consist of :

Third parties :  
Property developer  
Investment properties  
Tourism

Related parties :  
Property developer

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang usaha (lanjutan)**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pembelian tanah dan pemasok kebutuhan pariwisata serta perlengkapan operasi.

**17. Utang lain-lain**

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah. Rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga :		
Tanda jadi, penerimaan lainnya dari pembeli	440.235.228	334.304.476
Lainnya	<u>121.485.653</u>	<u>116.727.173</u>
	561.720.881	451.031.649
Pihak berelasi :		
PT Argo Manunggal Land Development	<u>6.345.651</u>	<u>6.345.651</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>568.066.532</u></b>	<b><u>457.377.300</u></b>

Utang lain-lain kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD") merupakan titipan uang muka penjualan rumah dan kavling tipe Sutera Feronia dari para pembeli individual, sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dengan AMLD (lihat 38a).

**18. Utang pihak berelasi**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah :		
Entitas anak :		
- PT Alfa Goldland Realty :		
PT Argo Manunggal Land Development	12.250.000	12.250.000
PT Cahaya Alam Raya	9.146.519	9.146.519
- PT Delta Mega Persada :		
PT Argo Manunggal Land Development	<u>29.700.000</u>	<u>29.700.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.096.519</u></b>	<b><u>51.096.519</u></b>

Utang entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dan PT Delta Mega Persada kepada PT Argo Manunggal Land Development serta PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjaman tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditor.

**16. Trade payables (continued)**

Represents Group's payables to development contractors, land purchase and suppliers needs of tourism and operation equipment.

**17. Other payables**

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

Third parties :	
Booking fee and other funds received from buyers	334.304.476
Others	<u>116.727.173</u>
	451.031.649
Related parties :	
PT Argo Manunggal Land Development	<u>6.345.651</u>
<b>Total</b>	<b><u>457.377.300</u></b>

Other payables to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD") represent advances for the sale of houses and lots of land of Sutera Feronia type from individual buyers, as stipulated in the cooperation agreement between the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty and AMLD (see note 38a).

**18. Due to related parties**

Consist of :

In Rupiah :	
Subsidiary :	
- PT Alfa Goldland Realty :	
PT Argo Manunggal Land Development	12.250.000
PT Cahaya Alam Raya	9.146.519
- PT Delta Mega Persada :	
PT Argo Manunggal Land Development	<u>29.700.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>51.096.519</u></b>

Payable of subsidiaries - PT Alfa Goldland Realty and PT Delta Mega Persada to PT Argo Manunggal Land Development and PT Cahaya Alam Raya comprises of loan without interest charges and any time can be demanded by the creditor.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Liabilitas lainnya**

Merupakan uang muka setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali. Pada saat direalisasikan akan dicatat sebagai kepentingan non-pengendali dalam laporan keuangan konsolidasian. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 110.764.050 ribu.

**19. Other liabilities**

Represents deposit for future stock subscription from non-controlling interest to subsidiary. When it is realized, it will be recorded as non-controlling interest in the consolidated financial statements. Balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 110,764,050 thousands.

**20. Liabilitas kontrak**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.850.202.155</b>	<b>2.365.598.811</b>
Dikurangi - bagian lancar :		
Liabilitas kontrak yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>1.704.690.080</u>	<u>1.698.948.462</u>
Liabilitas kontrak yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>1.145.512.075</u>	<u>666.650.349</u>
Liabilitas kontrak (d/h uang muka penjualan) merupakan uang muka diterima dari pihak ketiga dalam Rupiah atas penjualan bangunan, tanah kavling dan tanah kepada pembeli individual.		

**20. Contract liabilities**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Balance at end</b>	<b>2.850.202.155</b>	<b>2.365.598.811</b>
Less - current portion :		
Contract liabilities will be realized in 12 months	<u>1.704.690.080</u>	<u>1.698.948.462</u>
Contract liabilities to be realized over 12 months	<u>1.145.512.075</u>	<u>666.650.349</u>
Contract liabilities (formerly as sales advance) represents advances received from third parties in Rupiah for sales of buildings, land lots and land to individual customers.		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 223.467.102 ribu dan Rp 190.590.903 ribu.

As of 31 December 2021 and 2020, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 223,467,102 thousands and Rp 190,590,903 thousands, respectively.

**21. Utang bank jangka panjang**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	977.616.773	592.733.546
PT Bank Permata Tbk	175.000.000	192.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>106.238.948</u>
Jumlah	1.152.616.773	891.472.494
Dikurangi - bagian lancar atas utang bank jangka panjang	<u>168.450.106</u>	<u>223.855.721</u>
<b>Utang bank jangka panjang</b>	<b><u>984.166.667</u></b>	<b><u>667.616.773</u></b>

**21. Long term bank loans**

Consist of :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
In Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	977.616.773	592.733.546
PT Bank Permata Tbk	175.000.000	192.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>106.238.948</u>
Total	1.152.616.773	891.472.494
Less - current portion of long term bank loan	<u>168.450.106</u>	<u>223.855.721</u>
<b>Long term bank loan</b>	<b><u>984.166.667</u></b>	<b><u>667.616.773</u></b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah :		
Entitas Anak	55.116.773	110.233.546
Perusahaan	<u>922.500.000</u>	<u>482.500.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>977.616.773</u></b>	<b><u>592.733.546</u></b>

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
In Rupiah :		
Subsidiary	55.116.773	110.233.546
The Company	<u>922.500.000</u>	<u>482.500.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>977.616.773</u></b>	<b><u>592.733.546</u></b>

**21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (lanjutan)

**Entitas anak**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 131.465.211 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Paddington. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa enam bidang tanah SHGB seluas 9.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Paddington Heights atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 32 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 144.118.652 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Prominence. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa sembilan bidang tanah SHGB seluas 13.981 m<sup>2</sup> yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Prominence Tower atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan surat tanggal 17 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman investasi diubah dari 9% menjadi 9,50% per tahun, berlaku efektif sejak 25 Oktober 2018.

Berdasarkan surat tanggal 12 September 2019, tingkat bunga pinjaman investasi diubah dari 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun, berlaku efektif sejak 15 September 2019.

Berdasarkan surat tanggal 3 Desember 2019, tingkat bunga kredit investasi diubah dari 9,25% menjadi 9,0% per tahun, berlaku efektif sejak 10 Desember 2019.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, mengubah tingkat bunga kredit investasi menjadi 8,25% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 15 April 2020, tingkat bunga fasilitas kredit investasi diubah dari 8,25% menjadi 8,00% per tahun terhitung sejak tanggal 17 April 2020.

**21. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (continued)

**Subsidiary**

*Based on the notarial deed No. 31 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 131,465,211 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Paddington project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of six plots of land SHGB of 9,000 sq.m located in Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Paddington Heights on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.*

*Based on the notarial deed No. 32 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 144,118,652 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Prominence project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of nine plots of land SHGB of 13,981 sq.m located in East Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Prominence Tower on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.*

*Based on the letter dated 17 October 2018, the interest rate on investment loan changed from 9% to 9.50% per annum, effective since 25 October 2018.*

*Based on the letter dated 12 September 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.50% per annum to 9.25% per annum, effective since 18 September 2019.*

*Based on the letter dated 3 December 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.25% to 9.0% per annum, effective since 10 December 2019.*

*Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, to changed interest rate of investment credit become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.*

*Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 15 April 2020, the interest rate of investment credit facility changed from 8.25% to 8.00% per annum commencing at 17 April 2020.*

**21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 55.116.773 ribu dan Rp 110.233.546 ribu.

**Perusahaan**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 51 oleh Notaris Nathania Mulyawati Nugroho, SH, tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, maksimal sebesar Rp 500.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 sebesar USD 175.000.000 dan atau utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar USD 370.000.000, serta tujuan umum diluar akuisisi lahan. Jangka waktu 8 tahun dengan masa tenggang 3 bulan, tingkat bunga 9.00% per tahun. Jaminan berupa tanah kavling Flavor Bliss dengan SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 dan SHGB No. 2538 seluas 51.057 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 April 2021 oleh Notaris Nathania Mulyawati Nugroho, SH, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 maksimal sebesar Rp 500.000.000 ribu dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit. Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk pembayaran kembali sebagian utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan 2022 dan/atau membiayai kembali buyback obligasi dari pasar sekunder diluar akuisisi dan pematangan lahan. Jangka waktu 8 tahun, tingkat bunga untuk seluruh fasilitas adalah 8,00% per tahun Pembayaran secara angsuran bulanan dengan masa tenggang 3 bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Jaminan untuk seluruh fasilitas sebagai berikut :

- Tanah kavling dengan SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 dan SHGB No. 2538 seluas 51.057 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang.
- Tanah kavling dengan SHGB No. 3722, SHGB No. 3724, SHGB No. 3725 dan SHGB No. 3723 seluas 25.284 m<sup>2</sup> yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, tingkat bunga kredit investasi diubah menjadi 8,25% per tahun dihitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

**21. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of this loan amounting to Rp 55,116,773 thousands and Rp 110,233,546 thousands, respectively.

**The Company**

Based on the credit agreement No. 51 of Notary Nathania Mulyawati Nugroho, SH, dated 18 March 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, maximum of Rp 500,000,000 thousands for the repayment of part of the bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd which will mature in 2021 in the amount of USD 175,000,000 and or bonds payable that will mature in 2022 in the amount of USD 370,000,000, also for general purposes beyond land acquisition. Period of 8 years with a grace period of 3 months, interest rate of 9.00% per annum. Collateral in the form of land parcel of Flavor Bliss with SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 and SHGB No. 2538 covering an area of 51,057 sq.m located on Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Repayment in installments from the withdrawal date.

Based on the Second Amendment to the Credit Agreement No. 25 dated 14 April 2021 by Notary Nathania Mulyawati Nugroho, SH, the Company obtained an additional investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely Investment Credit facility 2 with a maximum of Rp 500,000,000 thousand and changed several terms and conditions in the credit agreement. Investment Credit Facility 2 is used to repay part of the bonds payable on behalf of the subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd. which will mature in 2021 and 2022 and/or refinance bond buybacks from the secondary market beyond land acquisition and clearance. Period of 8 years, interest rate for all facilities is 8.00% per annum. Repayment in monthly installments with a grace period of 3 months from the date of the first withdrawal.

Collateral for all facilities are as follows :

- Land parcel with SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 and SHGB No. 2538 covering an area of 51,057 sq.m located on Jl. Sutera Boulevard, North Serpong, Tangerang.
- Land parcel with SHGB No. 3722, SHGB No. 3724, SHGB No. 3725 and SHGB No. 3723 covering an area of 25,284 sq.m located on North Serpong, South Tangerang.

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, interest rate of investment credit changed become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.

**21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 9 April 2020, tingkat bunga fasilitas kredit investasi diubah menjadi 8,00% per tahun terhitung sejak tanggal 15 April 2020.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 922.500.000 ribu dan Rp 482.500.000 ribu.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 02 oleh Notaris Juniaty Tedjaputera, SH, tanggal 6 Maret 2020 antara Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan*, maksimal sebesar Rp 200.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian dari utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada 22 April 2021. Jangka waktu 96 bulan, tingkat bunga 9.25% per tahun. Pembayaran secara angsuran bulanan sejak tanggal pencairan. Jaminan berupa :

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4223 seluas 17.209 m<sup>2</sup> atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Provinsi Banten (Jaminan 1).
- Tanah kosong yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 12, Kec. Pinang, Tangerang seluas 3.103 m<sup>2</sup> (Jaminan 2).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk tanggal 2 Juni 2020, tingkat bunga fasilitas kredit diubah dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun terhitung sejak tanggal 23 Juni 2020.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 175.000.000 ribu dan Rp 192.500.000 ribu.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 24 tanggal 21 Agustus 2013, dalam hubungannya dengan Akta Ketentuan Umum Kredit No. 23 tanggal 21 Agustus 2013, keduanya dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, SH, entitas anak - PT Garuda Indonesia Adhimatra memperoleh perlakuan khusus transaksi pinjaman fasilitas I (PTK I) - kredit langsung sebesar Rp 300.000.000 ribu, yang digunakan untuk mengembangkan proyek Garuda Wisnu Kencana.

Berdasarkan Surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Fasilitas tanggal 1 April 2019, plafon atas pinjaman bank yang sebelumnya sebesar Rp 300.000.000 ribu diubah menjadi Rp 200.000.000 ribu dan tingkat bunga diubah menjadi 11,25% per tahun efektif per tanggal 1 April 2019.

**21. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk** (continued)

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 9 April 2020, the interest rate on investment credit facility changed become 8.00% per annum commencing at 15 April 2020.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of this loan amounting to Rp 922,500,000 thousands and Rp 482,500,000 thousands, respectively.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on the Banking Facility Provision Agreement (Special Provisions) No. 02 of Notary Juniaty Tedjaputera, SH, dated 6 March 2020 between the Company and PT Bank Permata Tbk, the Company obtained a Term Loan credit facility, maximum of Rp 200,000,000 thousands for the partial repayment of bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd, which will mature on 22 April 2021. The period of 96 months, with an interest rate of 9.25% per annum. Payment in monthly installments from the date of disbursement. Collateral are:

- Mortgage rights to land and buildings Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 4223 covering an area of 17,209 sq.m under the name of PT Alfa Goldland Realty located in Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten Province (Collateral 1).
- Vacant land located on Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 12, Kec. Pinang, Tangerang covering an area of 3,103 sq.m (Collateral 2).

Based on the letter from PT Bank Permata Tbk dated 2 June 2020, the interest rate on credit facility changed from 9.25% become 9.00% per annum commencing at 23 June 2020.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of this loan amounting to Rp 175,000,000 thousands and Rp 192,500,000 thousands, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on deed of credit agreement No. 24 dated 21 August 2013, in conjunction with Deed of General Terms of Credit No. 23 dated 21 August 2013, both were made by Unita Christina Winata, SH., Notary, the subsidiary - PT Garuda Indonesia Adhimatra obtained special transaction loan facility I (PTK I) - direct credit amounting to Rp 300,000,000 thousands, which will be used for development of Garuda Wisnu Kencana project.

Based on the Facility Interest Adjustment Letter dated 1 April 2019, the ceiling of the previous bank loan amounting to Rp 300,000,000 thousands was changed to Rp 200,000,000 thousands and the interest rate was changed to 11.25% per annum effective as of 1 April 2019.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Fasilitas tanggal 23 Oktober 2019, tingkat bunga diubah menjadi 11% per tahun efektif per tanggal 1 Oktober 2019 dan diubah lagi menjadi 10,75% per tahun efektif per tanggal 15 Oktober 2019.

Berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. tanggal 3 Agustus 2020, mengubah tingkat bunga fasilitas pinjaman transaksi khusus dari 10,75% menjadi 10,25% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2020 dan menjadi 10,00% per tahun terhitung tanggal 1 September 2020.

Berdasarkan Perubahan kedua atas akta perjanjian kredit tertanggal 10 Juni 2020 antara entitas anak - PT Garuda Adhimatra Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bahwa, sehubungan dengan Covid-19, telah disetujui untuk diberikan grace period yang berlaku pada angsuran tanggal 21 Mei 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020. Jumlah pokok yang jatuh tempo selama periode tersebut akan dibayarkan seluruhnya pada pembayaran angsuran terakhir fasilitas kredit yaitu pada tanggal 21 November 2021.

Berdasarkan Perubahan ketiga atas akta perjanjian kredit tertanggal 22 Februari 2021 antara entitas anak - PT Garuda Adhimatra Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bahwa, jaminan untuk fasilitas menjadi sebagai berikut :

- Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 107.391.000 ribu dan peringkat II sebesar Rp 70.718.000 ribu atas tanah seluas 8.275 m<sup>2</sup> tanah nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.
- Jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk.

Berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 1 September 2021, fasilitas pinjaman ini telah dinyatakan lunas.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Nihil dan Rp 106.238.948 ribu.

**21. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

Based on the Facility Interest Adjustment Letter dated 23 October 2019, the interest rate was changed to 11% per annum effective as of 1 October 2019 and changed again to 10.75% per annum effective as of 15 October 2019.

Based on a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk. dated 3 August 2020, changed the interest rate for the special transaction loan facility from 10.75% to 10.25% per annum commencing from 1 August 2020 and become 10.00% per annum commencing on 1 September 2020.

Based on the second amendment of credit agreement dated 10 June 2020 between a subsidiary - PT Garuda Adhimatra Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk that, in connection with Covid-19, it has agreed to give a grace period that applies on installments on 21 May 2020 up to 21 October 2020. The principal amount due during this period will be paid in full on the final installment payment of the Loan Facility on 21 November 2021.

Based on the third amendment of credit agreement dated 22 February 2021 between a subsidiary - PT Garuda Adhimatra Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk that, the collaterals for the facility are as follows :

- First rank mortgage amounting to Rp 107,391,000 thousands and second rank mortgage amounting to Rp 70,718,000 thousands on a land area of 8,275 sq.m on behalf of PT Alfa Goldland Realty located in Kec. North Serpong, South Tangerang.
- Corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk.

Based on a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated 1 September 2021, this loan facilities has been fully repaid.

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of this loan amounted to Nil and Rp 106,238,948 thousands, respectively.

		<b>31 Desember/ December</b>			
		<b>2021</b>	<b>2020</b>		
<b>22. Utang obligasi</b>				<b>22. Bonds payable</b>	
Dalam Dolar Amerika Serikat :				In US Dollar :	
<b>Surat Utang Senior</b>				<b>Senior Notes</b>	
(Nominal USD 19.394.000 (2021) dan USD 30.842.000 (2020))	276.732.986			(Principal USD 19,394,000 (2021) and USD 30,842,000 (2020))	435.026.410
Ditambah/(dikurangi)				Addition/(deduction) of	
biaya perolehan :				acquisition cost :	
Diskon	(1.567.582)			Discount	(2.464.251)
Biaya emisi obligasi	(4.555.673)			Bonds issuance costs	(7.244.822)
Amortisasi biaya perolehan	5.766.847			Amortization cost	7.363.756
Jumlah	<u>276.376.578</u>			<u>432.681.093</u>	Total



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>22. Utang obligasi (lanjutan)</b>			<b>22. Bonds payable (continued)</b>
<b>Surat Utang Senior</b>			<b>Senior Notes</b>
(Nominal USD 4.715.000 (2021) dan USD 15.737.000 (2020))	67.278.335	221.970.385	(Principal USD 4,715,000 (2021) and USD 15,737,000 (2020))
Ditambah/(dikurangi) biaya perolehan :			Addition/(deduction) of acquisition cost :
Diskon	(3.245.507)	(10.707.851)	Discount
Biaya emisi obligasi	(677.542)	(2.261.397)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	3.497.908	7.181.747	Amortization cost
Jumlah	<u>66.853.194</u>	<u>216.182.884</u>	Total
<b>Surat Utang Senior</b>			<b>Senior Notes</b>
(Nominal Nihil (2021) dan USD 15.985.657 (2020))	-	225.477.692	(Principal USD Nil (2021) and USD 15,985,657 (2020))
Ditambah/(dikurangi) biaya perolehan :			Addition/(deduction) of acquisition cost :
Diskon	-	(780.153)	Discount
Biaya emisi obligasi	-	(3.819.799)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	-	3.958.383	Amortization cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>224.836.123</u>	Total
<b>Surat Utang Senior dengan Jaminan</b>			<b>Senior Secured Notes</b>
(Nominal USD 171.397.000)	2.445.663.793	2.417.554.685	(Principal USD 171,397,000)
Ditambah/(dikurangi) biaya perolehan :			Addition/(deduction) of acquisition cost :
Biaya emisi obligasi	(38.438.856)	(38.438.856)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	12.686.915	1.756.821	Amortization cost
Jumlah	<u>2.419.911.852</u>	<u>2.380.872.650</u>	Total
<b>Surat Utang Senior dengan Jaminan</b>			<b>Senior Secured Notes</b>
(Nominal USD 251.003.000)	3.581.561.807	3.540.397.315	(Principal USD 251,003,000)
Ditambah/(dikurangi) biaya perolehan :			Addition/(deduction) of acquisition cost :
Biaya emisi obligasi	(56.291.931)	(56.291.931)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	12.995.534	1.800.652	Amortization cost
Jumlah	<u>3.538.265.410</u>	<u>3.485.906.036</u>	Total
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>6.301.407.034</b>	<b>6.740.478.786</b>	<b>Grand total</b>
Dikurangi - bagian lancar utang obligasi	464.225.365	224.836.123	Less - current portion of bonds payable
<b>Utang obligasi jangka panjang</b>	<b><u>5.837.181.669</u></b>	<b><u>6.515.642.663</u></b>	<b>Long term bonds payable</b>
<b><u>Nominal USD 19.394.000 (2021) dan USD 30.842.000 (2020)</u></b>			<b><u>Principal USD 19,394,000 (2021) and USD 30,842,000 (2020)</u></b>

Pada tanggal 24 Oktober 2016, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 245.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini berjangka 5,5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2017.

On 24 October 2016, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bonds with a total face value of USD 245,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. The bond term is 5.5 years with maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2017.

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 99,434% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat utangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625% dari jumlah pokok obligasi. Pada atau setelah 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat utangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B+ dari Fitch Rating Ltd.

Sehubungan dengan Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (*the Consent Solicitation*) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang dilakukan tanggal 2 November 2020, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi sebesar USD 30.842.000.

Sehubungan dengan Penawaran Tender (*Tender Offer*) pada tanggal 17 Juni 2021 atas Surat Utang Senior sebesar USD 30.842.000 dan USD 15.737.000, 6,625% jatuh tempo 2022, pada tanggal 7 Juli 2021 telah dilakukan pembayaran atas utang obligasi sebesar USD 22.470.000 dengan harga pembelian 98,5% dengan jumlah yang dibayarkan sebesar USD 22.132.950 ditambah bunga sebesar USD 301.863 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 22.434.813, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi USD 19.394.000.

**22. Bonds payable (continued)**

*The selling price of the bonds on issuance was at 99.434% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.*

*The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625% of the principal amount of the bonds. At any time on or after 24 April 2020, the Issuer may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.*

*Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2019.*

*The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).*

*These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B+ from Fitch Rating Ltd.*

*In connection with the Exchange Offer and the Consent Solicitation for Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due 2021, which carried out on 2 November 2020, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 30,842,000.*

*In connection with the Tender Offer on 17 June 2021 upon the Senior Notes amounting to USD 30,842,000 and USD 15,737,000, 6.625% due 2022, on 7 July 2021, payment has been made on the bonds payable amounting to USD 22,470,000 with a purchase price of 98.5% so the total amount paid is USD 22,132,950 plus interest of USD 301,863 which equals to a total of USD 22,434,813, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 19,394,000.*

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

**Nominal USD 4.715.000 (2021) dan USD 15.737.000 (2020)**

Pada tanggal 8 Mei 2019, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 125.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini merupakan penerbitan lanjutan dari Surat Utang Senior dengan jumlah pokok sebesar USD 245.000.000 dengan bunga 6,625% per tahun yang telah diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016, yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2019.

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 95,176% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat hutangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625%. Pada atau setelah 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat hutangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan untuk kepentingan lain Grup.

Dana yang digunakan untuk pembelian kembali sisa pokok utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 73.000.000 dari nominal USD 235.000.000 telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2019, dengan harga pembelian kembali sebesar USD 73.000.000 ditambah bunga masih harus dibayar sebesar USD 986.514 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 73.986.514.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

**22. Bonds payable (continued)**

**Principal USD 4,715,000 (2021) and USD 15,737,000 (2020)**

*On 8 May 2019, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bond with a total par value of USD 125,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. This bond is further issued of Senior Notes with a principal amount of USD 245,000,000 with an interest of 6.625% per annum published on 24 October 2016, which maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2019.*

*The selling price of the bonds on issuance was at 95.176% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.*

*The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625%. At any time on or after 24 April 2020, the Issuer may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.*

*Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2020 and for general purposes of the Group.*

*The funds used for the redemption of the remaining principal of the bonds due in 2020 amounting to USD 73,000,000 from a nominal value of USD 235,000,000 was made on 7 June 2019, with a redemption price amounting to USD 73,000,000 plus accrued interest of USD 986,514 therefore the total amount is USD 73,986,514.*

*The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).*

*These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.*

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

Sehubungan dengan Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (*the Consent Solicitation*) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang dilakukan tanggal 2 November 2020, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi sebesar USD 15.737.000.

Sehubungan dengan Penawaran Tender (*Tender Offer*) pada tanggal 17 Juni 2021 atas Surat Utang Senior sebesar USD 30.842.000 dan USD 15.737.000, 6,625% jatuh tempo 2022, pada tanggal 7 Juli 2021 telah dilakukan pembayaran atas utang obligasi sebesar USD 22.470.000 dengan harga pembelian 98,5% dengan jumlah yang dibayarkan sebesar USD 22.132.950 ditambah bunga sebesar USD 301.863 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 22.434.813, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi USD 4.715.000.

**Nominal Nihil (2021) dan USD 15.985.657 (2020)**

Pada tanggal 22 Januari 2019, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 175.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi ini berjangka 2 tahun 3 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2021. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 22 April 2019.

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 99,654% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 22 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat hutangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 111,50%. Pada atau setelah 22 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat utangnya dengan harga penebusan sebesar 102,875% dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan untuk kepentingan lain Grup.

Dana yang digunakan untuk pembelian kembali sebagian pokok utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 162.000.000 dari nominal USD 235.000.000 telah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019, dengan harga pembelian kembali sebesar USD 169.350.435 yang terdiri dari utang pokok sebesar USD 164.815.560 dan bunga sebesar USD 4.534.875.

**22. Bonds payable (continued)**

*In connection with the Exchange Offer and the Consent Solicitation for Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due 2021, which carried out on 2 November 2020, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 15,737,000.*

*In connection with the Tender Offer on 17 June 2021 upon the Senior Notes amounting to USD 30,842,000 and USD 15,737,000, 6.625% due 2022, on 7 July 2021, payment has been made on the bonds payable amounting to USD 22,470,000 with a purchase price of 98.5% so the total amount paid is USD 22,132,950 plus interest of USD 301,863 which equals to a total of USD 22,434,813, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 4,715,000.*

**Principal Nil (2021) and USD 15,985,657 (2020)**

*On 22 January 2019, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bonds with a total face value of USD 175,000,000, with fixed interest of 11.5% per annum. The bond term is 2 years 3 months with maturity on 22 April 2021. Interest should be paid semi-annually commencing from 22 April 2019.*

*The selling price of the bonds on issuance was at 99.654% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.*

*The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 22 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 111.50%. At any time on or after 22 April 2020, the Issuer may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 102.875% of the principal amount of the bonds.*

*Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2020 and for other purposes of the Group.*

*The fund to used for redemption of part of the pricipal bonds payable that will mature on year 2020 with amounting to USD 162,000,000 from the nominal USD 235,000,000 was made on 22 February 2019, at a redemption price of USD 169,350,435 consisting of principal bonds amounting to USD 164,815,560 and interest of USD 4,543,875.*

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

Berdasarkan *notice of redemption* tanggal 23 Maret 2020 dari entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd., mengenai pembelian kembali sebagian - surat utang senior USD 175.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021. Pembelian kembali sebagian pokok utang obligasi ini telah dilakukan pada tanggal 22 April 2020 sebesar USD 60.000.000 dengan harga penebusan sebesar 102,875% atau sejumlah USD 61.725.000. Sisa utang pokok setelah pembelian kembali adalah sebesar USD 115.000.000. Jumlah biaya pembelian kembali Surat Utang Senior tersebut sebesar USD 2.269.467 atau sebesar Rp 34.705.938 ribu yang dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (the Consent Solicitation) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang dilakukan tanggal 2 November 2020, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi sebesar USD 15.985.657.

Pada tanggal 22 April 2021, entitas anak - Alam Synergy Private Limited telah melakukan pelunasan atas sisa utang obligasi USD 175.000.000 yakni sebesar USD 15.985.657 ditambah bunga masih harus dibayar sebesar USD 919.175, jumlah seluruhnya sebesar USD 16.904.832.

**Nominal USD 171.397.000 dan USD 251.003.000**

Pada tanggal 2 November 2020, PT Alam Sutera Realty Tbk ("Perusahaan"), menerbitkan obligasi - Surat Utang Senior dengan Jaminan (*Senior Secured Notes*) jatuh tempo pada 2024 dan Surat Utang Senior dengan Jaminan (*Senior Secured Notes*) jatuh tempo pada 2025 dengan nilai nominal setelah pertukaran masing-masing sebesar USD 171.397.000 dan USD 251.003.000 melalui Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (the Consent Solicitation) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang terdiri dari :

**22. Bonds payable (continued)**

*The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).*

*These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.*

*Based on the notice of redemption dated 23 March 2020 from a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd., regarding partly redemption of bonds payable - Senior Notes of USD 175,000,000, 11.5% due in 2021. The partly redemption part of this principal of bonds were made on 22 April 2020 for the amount of USD 60,000,000 at a redemption price of 102.875% totalling of USD 61,725,000. Remaining principal amount are USD 115,000,000. The total cost of redemption of the Senior Notes amounted to USD 2,269,467 or Rp 34,705,938 thousands which was recorded in the other expense account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.*

*In connection with the Exchange Offer and the Consent Solicitation for Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due 2021, which carried out on 2 November 2020, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 15,985,657.*

*In connection with the Exchange Offer and the On 22 April 2021, a subsidiary - Alam Synergy Private Limited has made full repayment of the remaining bonds payable of USD 175,000,000 amounting to USD 15,985,657 plus accrued interest of USD 919,175, total amount is equal to USD 16,904,832.*

**Principal USD 171,397,000 and USD 251,003,000**

*On 2 November 2020, PT Alam Sutera Realty Tbk (the "Company"), issued bonds - Senior Secured Notes maturing in 2024 and Senior Secured Notes maturing in 2025 with nominal value after exchange of USD 171,397,000 and USD 251,003,000, respectively, through the Exchange Offer and the Consent Solicitation for the Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due in 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due in 2021, which consists of :*

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

a. Nominal USD 171.397.000 jatuh tempo tanggal 2 Mei 2024, dengan tingkat bunga sebagai berikut :

- 6% per tahun untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal 2 November 2021 yang dibayar secara tunai, dengan ketentuan perusahaan dapat memilih untuk membayar bunga untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penerbitan sampai dengan 6 bulan setelah tanggal penerbitan, melalui penerbitan tambahan Surat Utang 2024 ("2024 PIK Notes") dengan jumlah pokok sebesar bunga yang jatuh tempo dan terutang ("2024 PIK Interest") dikenakan 6,25% per tahun,
- 8% per tahun dari 2 November 2021 sampai dengan 2 November 2022, dan
- 11% per tahun dari 2 November 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

b. Nominal USD 251.003.000 jatuh tempo jatuh tempo pada tanggal 2 November 2025, dengan tingkat bunga sebagai berikut :

- 6,25% per tahun untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal 2 November 2021 yang dibayar secara tunai, dengan ketentuan perusahaan dapat memilih untuk membayar bunga untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penerbitan sampai dengan 6 bulan setelah tanggal penerbitan, melalui penerbitan tambahan Surat Utang 2025 ("2025 PIK Notes") dengan jumlah pokok sebesar bunga yang jatuh tempo dan terutang ("2025 PIK Interest"), dikenakan 6,50% per tahun,
- 8,25% per tahun dari 2 November 2021 sampai dengan 2 November 2022,
- 11% per tahun dari 2 November 2022 sampai dengan 2 November 2023, dan
- 12% per tahun dari 2 November 2023 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan (*semi-annual*).

Harga jual obligasi pada saat Penawaran Pertukaran sebesar 100.0000% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

**22. Bonds payable (continued)**

a. Nominal value of USD 171,397,000 due on 2 May 2024, with an interest rate as follows :

- 6% per annum for period of one year from the date of issuance up to 2 November 2021 which is paid in cash, provided that the company may elect to pay interest for the 6 months period through from the issuance date to the date of 6 months after issuance date, through the issuance of additional 2024 Notes ("2024 PIK Notes") in the principal amount equal to the amount of interest due and payable (2024 PIK Interest) is subject to 6.25% per annum,
- 8% per annum from the 2 November 2021 up to 2 November 2022, and
- 11% per annum from 2 November 2022 up to the maturity date.

b. Nominal value of USD 251,003,000 due on 2 November 2025, with an interest rate as follows :

- 6.25% per annum for period of one year from the date of issuance up to 2 November 2021 which is paid in cash, provided that the company may elect to pay interest for the 6 months period through from the issuance date to the date of 6 months after issuance date, through the issuance of additional 2024 Notes ("2025 PIK Notes") in the principal amount equal to the amount of interest due and payable (2025 PIK Interest), is subject to 6.50% per annum,
- 8.25% per annum from 2 November 2021 up to 2 November 2022,
- 11% per annum from the date of the Second Anniversary Date up to 2 November 2023, and
- 12% per annum from 2 November 2023 up to the maturity date.

Interest is paid every six months (*semi-annual*).

The selling price of the bonds at the time of the Exchange Offer is 100,0000% of the nominal value of the bonds and is listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) with Bank of New York Mellon as the trustee.

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

Atas obligasi yang jatuh tempo pada 2024, Perusahaan harus melunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Setiap saat atau setelah tanggal penerbitan, Perusahaan dapat membayar kembali surat hutang seniornya secara keseluruhan atau sebagian dengan harga penebusan sebesar 101,6250% pada periode 12 bulan sejak tanggal penerbitan, 100,8125% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2021, dan sebesar 100,0000%, dari jumlah pokok obligasi, sejak 2 November 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Atas obligasi 2024, angsuran sebesar 5,00% dari jumlah pokok obligasi 2024, harus dibayar pada tanggal pembayaran bunga tiga kali terakhir sebelum tanggal jatuh tempo pada tahun 2024, pro rata kepada pemegang obligasi yang tercatat pada tanggal sebelumnya.

Atas obligasi yang jatuh tempo pada 2025, Perusahaan harus melunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Setiap saat atau setelah tanggal penerbitan, Perusahaan dapat membayar kembali surat hutang seniornya secara keseluruhan atau sebagian dengan harga penebusan sebesar 102,0833% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2021, 101,5625% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2022, sebesar 100,7813% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2023 dan sebesar 100,0000%, dari jumlah pokok obligasi, pada periode 12 bulan terakhir sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Perusahaan tidak menerima hasil tunai dari Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) ini dan hasilnya digunakan untuk mengurangi sebagian utang Senior Notes yang sudah ada. Jumlah biaya pertukaran utang obligasi ini sebesar USD 7.121.284 atau sebesar Rp 102.630.494 ribu. Dengan demikian jumlah keseluruhan biaya pembelian kembali dan pertukaran tersebut sebesar USD 9.390.751 atau sebesar Rp 137.336.433 ribu yang dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Obligasi ini diterbitkan oleh PT Alam Sutera Realty Tbk dan dijamin oleh entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Tangerang Matra Real Estate, PT Delta Manunggal Raharja dan PT Garuda Adhimatra Indonesia).

Obligasi ini juga dijamin dengan :

- i. Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah mall @ Alam Sutera yang dimiliki oleh PT Alfa Goldland Realty, termasuk bangunan termasuk bangunan mall @ Alam Sutera milik Perusahaan,

**22. Bonds payable (continued)**

*For bonds maturing in 2024, the Company must pay off on the maturity date at the same price as the principal amount of the bonds. At any time or after the issuance date, the Company may repay the senior notes in whole or in part at a redemption price of 101.6250% in the 12 months from the date of issuance, 100.8125% in the 12 months period from 2 November 2021, and an amount of 100, 0000%, of the principal amount of the bonds, from 2 November 2022 up to the maturity date.*

*On 2024 bonds, installments amounting to 5.00% of the principal amount of the 2024 Notes, are payable on each of the last three interest payment dates prior to the 2024 maturity date, pro rata to bondholders which recorded on the previous date.*

*For the bonds that mature in 2025, the Company must pay off the bonds at the maturity date at a price equal to the principal amount of the bonds. At any time or after the issuance date, the Company may repay the senior notes in whole or in part at a redemption price of 102.0833% in the 12 months from 2 November 2021, amounting to 101.5625% in the 12 months period from 2 November 2022, amounting to 100.7813% in the 12 months period from 2 November 2023 and amounting to 100.0000%, of the principal amount of the bonds, in the last 12 months up to the maturity date.*

*The Company does not receive cash proceeds from this Exchange Offer and the proceeds are used to reduce some of the existing Senior Notes. The total cost of this exchanged is USD 7,121,284 or Rp 102,630,494 thousands. Therefore the total cost of those redemption and exchanged amounting to USD 9,390,751 or Rp 137,336,433 thousands which was recorded in the other expense account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.*

*The bonds are issued by PT Alam Sutera Realty Tbk and guaranteed by the subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Tangerang Matra Real Estate, PT Delta Manunggal Raharja and PT Garuda Adhimatra Indonesia).*

*These bonds are also secured by :*

- i. First Ranking Mortgage on the land of mall @ Alam Sutera owned by PT Alfa Goldland Realty, including buildings including mall @ Alam Sutera building owned by the Company,*

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Utang obligasi (lanjutan)**

- ii. Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas kavling komersial milik Perusahaan,
- iii. Jaminan atas seluruh hak, hak dan kepentingan pada Akun Escrow Jaminan dan seluruh setoran setiap saat pada Akun Escrow Jaminan, dan
- iv. Dalam hal Surat Utang 2024, Jaminan atas seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan Perusahaan pada Akun Escrow The Tower dan seluruh setoran setiap saat pada Akun Escrow The Tower (khusus Surat Utang 2024).

Jaminan yang disebut pada butir (i), (ii) dan (iii) diatas secara kolektif disebut sebagai jaminan pari passu, dan bersama dengan butir (iv) secara kolektif disebut jaminan.

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

Obligasi tersebut memiliki hak senior atas pembayaran untuk kewajiban saat ini dan akan datang dari penerbit secara tegas atas subordinasi dari hak pembayaran obligasi, dan peringkat paling tidak pari pasu dengan hak pembayaran dengan seluruh unsubordinasi kewajiban dari penerbit.

Pada 31 Desember 2020, untuk Surat Utang Senior 2021 dan 2022, peringkat Perusahaan atas obligasi tersebut adalah Caa2 dari Moody's, CCC dari Standard & Poor's dan CCC+ dari Fitch Rating Ltd., dan Surat Utang Senior dengan Jaminan 2024 dan 2025 pada saat penerbitan memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

Pada 31 Desember 2021, untuk Surat Utang Senior 2022 peringkat Perusahaan atas obligasi tersebut adalah Caa2 dari Moody's dan Surat Utang Senior dengan Jaminan 2024 dan 2025 memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

**23. Uang jaminan yang dapat dikembalikan**

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah. Rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)	650.331.717	654.084.317
Lainnya	68.712.380	44.813.394
<b>Jumlah</b>	<b>719.044.097</b>	<b>698.897.711</b>

Pada tanggal 26 Juli 2016, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah menerima uang jaminan sebesar Rp 1,45 Triliun dalam rangka kerjasama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten dengan anak perusahaan China Fortune Land Development Co., Ltd. - PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia) untuk pelaksanaan perjanjian selama 5 tahun pertama. Seiring dengan progres kerjasama, jaminan akan dicairkan secara bertahap (selanjutnya lihat catatan 38a).

**22. Bonds payable (continued)**

- ii. First Ranking Mortgage over commercial land lots owned by the Company,
- iii. Pledged over all rights, rights, title and interests on the Collaterale Escrow Account and all amount of deposits on the Collateral Escrow Account at any time, and
- iv. In the case of 2024 Notes, pledged over all the Company rights, title and interests of in The Tower Escrow Account and all amount of deposit in The Tower Escrow Account at any time (specifically for 2024 Notes).

The collateral referred to in point (i), (ii) and (iii) above are collectively referred to as pari passu collateral, and together with point (iv) collectively are called Collateral.

At the time of issuance, these bonds were rate Caa1 from Moody's.

The bonds are senior in right of payment to any existing and future obligations of the issuer expressly subordinated in right of payment to the bonds, and rank at least pari pasu in right of payment with all unsubordinated indebtedness of the issuer.

As of 31 December 2020, for the 2021 and 2022 Senior Notes, the Company's rating on those bonds are Caa2 from Moody's, CCC from Standard & Poor's and CCC+ from Fitch Rating Ltd., and Senior Secured Notes 2024 and 2025 at time of issuance has rating of Caa1 from Moody's.

As of 31 December 2021, for the 2022 Senior Notes the Company's rating on those bonds are Caa2 from Moody's and Senior Secured Notes 2024 and 2025 are rated of Caa1 from Moody's.

**23. Refundable deposit**

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

On 26 July 2016, the subsidiary - PT Delta Mega Persada received a security deposit amounting to Rp 1.45 Trillion in connection with cooperation in developing Pasar Kemis area, Tangerang, Banten, with PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia), a subsidiary of China Fortune Land Development Co., Ltd. for the implementation of the agreement during the first 5 years. As the cooperation progresses, the security deposit will be gradually released (further see note 38a).



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	9.844.296	8.187.605	Current service cost
Biaya bunga	4.658.439	4.730.196	Interest cost
Biaya jasa lalu	(20.314.008)	(2.946.028)	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>(5.811.273)</b>	<b>9.971.773</b>	<b>Total</b>

Kewajiban imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	69.764.611	88.814.044	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>69.764.611</b>	<b>88.814.044</b>	<b>Net liability</b>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	88.814.044	80.629.859	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(5.811.273)	9.971.773	Current year expense
Pembayaran manfaat	(5.911.207)	(4.147.776)	Benefits payment
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
- pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.326.953)	2.360.188	- remeasurement of a net defined benefits liability
<b>Saldo akhir</b>	<b>69.764.611</b>	<b>88.814.044</b>	<b>Ending balance</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh KAA Riana & Rekan (d/h PT Padma Radya Aktuarial) - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-4	TMI-4	Mortality rate
Usia pengunduran diri	55 tahun/year old	55 tahun/year old	Normal retirement rate
Jumlah karyawan yang berhak	958	1.058	Number of entitled employees

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of the prevailing Labor Law and SFAS No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows :

The employee benefits obligation as of 31 December 2021 and 2020 are calculated by KAA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial) - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions :

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-  
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja  
karyawan jangka panjang untuk tahun-tahun yang  
berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai  
berikut :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Impact on employee benefits obligation</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>31 December 2021</b>
Bunga diskonto	1%	(4.006.649)	4.564.899	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.277.676	(3.836.224)	Salary growth rate
<b>31 Desember 2020</b>				<b>31 December 2020</b>
Bunga diskonto	1%	(5.355.935)	6.117.745	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.716.521	(5.117.096)	Salary growth rate

**24. Employee benefits obligation (continued)**

The sensitivity analysis of changes in main  
assumptions of the long-term employee benefits  
obligation for the years ended 31 December 2021 and  
2020 are as follows :

**25. Modal saham**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Modal dasar	2.400.000.000	2.400.000.000	Authorized capital
Telah ditempatkan dan disetor penuh	1.964.941.189	1.964.941.189	Issued and fully paid

**25. Share capital**

Berdasarkan akta notaris Erly Soehandjojo, SH., No.  
256 tanggal 10 November 1997, modal dasar  
Perusahaan sebesar Rp 20.000.000 ribu yang terbagi  
atas 20 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000  
(Rupiah penuh) per saham dan telah mendapat  
persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik  
Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-  
4967.HT.01.04.TH.1998 tanggal 12 Mei 1998.

Based on notarial deed of Erly Soehandjojo, SH., No.  
256 dated 10 November 1997, the authorized capital  
of the Company is Rp 20,000,000 thousands consists  
of 20 million shares at nominal value Rp 1,000 (full  
Rupiah) per share and has been approved by Minister  
of Justice of the Republic of Indonesia by Decision  
letter No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 dated 12 May  
1998.

Berdasarkan akta No. 94 tanggal 23 April 2007 yang  
dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., modal  
dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar  
Rp 250.000.000 ribu terbagi atas 250.000.000 saham  
masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000  
(Rupiah penuh). Dan meningkatkan modal  
ditempatkan dan disetor oleh PT Selaras  
Citamanunggal sebesar Rp 192.000.000 ribu sehingga  
jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari  
Rp 20.000.000 ribu menjadi Rp 212.000.000 ribu.  
Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh  
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi  
Manusia dengan surat keputusan No. WJ-05242 HT.  
01.04-TH. 2007 tanggal 8 Mei 2007.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH.,  
No. 94 dated 23 April 2007, the Company's authorized  
capital was increased to Rp 250,000,000 thousands  
consists of 250,000,000 shares at nominal value @  
Rp 1,000 (full Rupiah). And increased issued and fully-  
paid up capital by PT Selaras Citamanunggal of  
Rp 192,000,000 thousands, so the total of issued and  
fully paid-up was increased from Rp 20,000,000  
thousands to Rp 212,000,000 thousands. The changes  
of this article of association, has been approved by  
Minister of Law and Human Right in the decision letter  
No. WJ-05242 HT. 01.04-TH. 2007 dated 8 May 2007.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 28 Mei  
2007, disetujui untuk menjual saham Perusahaan yang  
dimiliki oleh Tuan Karman Widjaya sejumlah 150.000  
saham kepada PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

Based on share sales and purchase agreement dated  
28 May 2007, it was agreed to sale 150,000 of the  
Company's shares owned by Mr. Karman Widjaya to  
PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

**25. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 111 tanggal 23 Agustus 2007, modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 212.000.000 ribu menjadi Rp 1.398.681.000 ribu, dilakukan berkaitan dengan inbreng saham (lihat catatan 2). Selain itu juga mengubah nama Perusahaan dari semula PT Adhikutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Waran Seri I merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa atas nama dari portepel Perusahaan dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan ketentuan pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham dengan harga Rp 110 (Rupiah penuh) per saham, dengan masa pelaksanaan sampai dengan 17 Desember 2009. Sampai dengan akhir masa pelaksanaan telah direalisasikan sejumlah 734.291.888 saham atau sebesar Rp 73.429.189 ribu.

Pada 24 Januari 2012, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 1.786.310.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 440 (Rupiah penuh) per saham. Pelaksanaan penerbitan saham baru ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 25 November 2011 oleh notaris Arie Susanto SH., bahwa rapat tersebut telah menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan, yang akan dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujuinya rencana penambahan modal tanpa HMETD.

**25. Share capital (continued)**

*Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 111 dated 23 August 2007, the Company's authorized capital has been increased to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 2,400,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, and the increase of issued and paid-up capital from Rp 212,000,000 thousands to Rp 1,398,681,000 thousands, in relation to share in-specie contribution (see note 2). Also the change of the Company's name, from PT Adhikutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty Tbk. The changes of this articles association, was agreed by Minister of Law and Human Right in the decision letter No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.*

*Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 71 dated 19 September 2007 regarding Extraordinary General Shareholders Meeting, it agreed to: change the status of the Company from private company to public company, and to change nominal value of share from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share.*

*On 7 December 2007, the Company obtained effective statement from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (Bapepam - LK) in its letter No. S.6232/BL/2007 for the initial public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, the said shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.*

*Warrant Series I represents securities which offer the rights to stockholders to buy common stock under the name from the Company's portfolio with nominal Rp 100 (full Rupiah) per share, with term of 1 warrant holder has a right to buy 1 share with price of Rp 110 (full Rupiah) per share, with the realization period up to 17 December 2009. Up to the end of realization period, it was realized a sum of 734,291,888 shares amounting to Rp 73,429,189 thousands.*

*On 24 January 2012, the Company increased the share capital without Preemptive Rights (HMETD) of 1,786,310,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share at an exercise price of Rp 440 (full Rupiah) per share. The issuance of new shares have been approved by the Shareholders of the Company based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 47 dated 25 November 2011 of notary Arie Susanto SH., pursuant to the meeting, the shareholders approved the issuance of the new share capital without Preemptive Rights for maximum of 10% (ten percent) of the Company's paid up capital, which will be conducted within 2 (two) years from the approval of this plan to increase the capital without Preemptive Rights.*

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 2 Februari 2012 oleh notaris Unita Christina Winata SH., disetujui penambahan modal tanpa HMETD paling banyak 10% dari modal disetor. Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra tanggal 25 Januari 2012, maka dari hasil penawaran umum terbatas saham dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 1.786.310.000 saham telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Manunggal Prime Development, sehingga dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sejumlah 19.649.411.888 saham dengan nilai sebesar Rp 1.964.941.189 ribu.

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 2021

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	3.659.968.464	18,63	365.996.846
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ <i>Public</i> :			
- The Nicholas (Komisaris/ <i>Commissioners</i> )	1.059.000	0,01	105.900
- Joseph Sanusi Tjong (Direktur utama/ <i>President Director</i> )	1.220.000	0,01	122.000
- PT Maybank Sekuritas Indonesia	2.177.419.400	11,08	217.774.194
- Lain-lain/ <i>Others</i>	8.625.685.724	43,89	862.568.572
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.649.411.888</b>	<b>100,00</b>	<b>1.964.941.189</b>

Tidak ada saham milik masyarakat - lain-lain yang jumlahnya melebihi 5%.

*There are no amounts of shares held by the public - others which exceed 5%.*

31 Desember/ December 2020

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	2.687.387.864	13,68	268.738.787
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ <i>Public</i> :			
- The Nicholas (Komisaris/ <i>Commissioners</i> )	1.059.000	0,01	105.900
- Joseph Sanusi Tjong (Direktur utama/ <i>President Director</i> )	1.220.000	0,01	122.000
- PT Maybank Kim Eng Sekuritas	3.150.000.000	16,03	315.000.000
- Lain-lain/ <i>Others</i>	8.625.685.724	43,89	862.568.572
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.649.411.888</b>	<b>100,00</b>	<b>1.964.941.189</b>

Tidak ada saham milik masyarakat - lain-lain yang jumlahnya melebihi 5%.

*There are no amounts of shares held by the public - others which exceed 5%.*

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Tambahan modal disetor - bersih

26. Additional paid in capital - net

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Terdiri dari :			Consist of :
a. Agio saham - bersih	592.493.396	592.493.396	a. Share premium - net
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	(39.339.518)	(39.339.518)	b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control (note 2)
c. Pengampunan pajak	123.469.527	123.469.527	c. Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>676.623.405</b>	<b>676.623.405</b>	<b>Total</b>

a. Agio saham - net

a. Share premium - net

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Agio saham - 2007	15.710.000	15.710.000	Share premium - 2007
- 2009	7.342.919	7.342.919	- 2009
- 2012	607.345.400	607.345.400	- 2012
Biaya emisi saham	(37.904.923)	(37.904.923)	Shares issuance expenses
<b>Jumlah</b>	<b>592.493.396</b>	<b>592.493.396</b>	<b>Total</b>

Tahun 2007

Year 2007

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rinciannya sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 3.142.000.000 saham @ Rp 105 (Rupiah penuh)	Rp 329.910.000
Nilai nominal 3.142.000.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	Rp 314.200.000
<b>Agio saham</b>	<b>Rp 15.710.000</b>

Proceed from sales of 3,142,000,000 shares @ Rp 105 (full Rupiah)	Rp 329,910,000
Par value of 3,142,000,000 shares @ Rp 100 (full Rupiah)	Rp 314,200,000
<b>Share premium</b>	<b>Rp 15,710,000</b>

Tahun 2009

Year 2009

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rincian sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 734.291.888 saham @ Rp 110 (Rupiah penuh)	Rp 80.772.108
Nilai nominal 734.291.888 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	Rp 73.429.189
<b>Agio saham</b>	<b>Rp 7.342.919</b>

Proceed from sales of 734,291,888 shares @ Rp 110 (full Rupiah)	Rp 80,772,108
Par value of 734,291,888 shares @ Rp 100 (full Rupiah)	Rp 73,429,189
<b>Share premium</b>	<b>Rp 7,342,919</b>

Tahun 2012

Year 2012

Merupakan selisih antara hasil penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominalnya:

Represents the difference between issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) and the nominal value, as follows:

Hasil penerbitan 1.786.310.000 saham @ Rp 440 (Rupiah penuh)	Rp 785.976.400
Nilai nominal 1.786.310.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	Rp 178.631.000
<b>Agio saham</b>	<b>Rp 607.345.400</b>

Proceed from issuance of 1,786,310,000 shares @ Rp 440 (full Rupiah)	Rp 785,976,400
Par value of 1,786,310,000 shares @ Rp 100 (full Rupiah)	Rp 178,631,000
<b>Share premium</b>	<b>Rp 607,345,400</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)**

**26. Additional paid in capital - net (continued)**

**a. Agio saham - net (lanjutan)**

**a. Share premium - net (continued)**

**Biaya emisi saham**

**Shares issuance expenses**

Merupakan biaya sehubungan dengan penawaran perdana saham yang dilakukan pada bulan Desember 2007 sebesar Rp 9.635.749 ribu dan penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada bulan Januari 2012 sebesar Rp 28.269.174 ribu.

Comprise of expenses incurred for the initial public offering of shares which was conducted in December 2007 amounting to Rp 9,635,749 thousands and issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) in January 2012 amounting to Rp 28,269,174 thousands.

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

**b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control**

Lihat catatan 2.

See note 2.

**c. Pengampunan pajak**

**c. Tax amnesty**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Terdiri dari :			Consist of :
a. Perusahaan	2.527.360	2.527.360	a. The Company
b. Entitas anak tertentu	120.942.167	120.942.167	b. Certain subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>123.469.527</b>	<b>123.469.527</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 19 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 2.527.360 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 75.821 ribu pada tanggal 1 Desember 2016.

Based on Tax Amnesty Letter dated 19 December 2016, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 2,527,360 thousands. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounting Rp 75,821 thousands on 1 December 2016.

Pada 2016, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 81.950.720 ribu.

In 2016, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 81,950,720 thousands.

Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.633.831 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 81.526.689 ribu.

Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounting Rp 1,633,831 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 81,526,689 thousands.

Pada 2017, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 39.869.023 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.993.451 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 39.415.478 ribu.

In 2017, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 39,869,023 thousands. Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounting Rp 1,993,451 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 39,415,478 thousands.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)**

**26. Additional paid in capital - net (continued)**

**c. Pengampunan pajak (lanjutan)**

**c. Tax amnesty (continued)**

Aset Pengampunan Pajak merupakan aset yang dimiliki Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di tahun 2007, yang dicatat sebagai aset lain-lain dengan mengkreditkan akun modal disetor lainnya - Pengampunan Pajak. Uang tebusan Pengampunan Pajak dicatat sebagai beban lain-lain.

The Tax Amnesty Assets are assets owned by the Company before conducting Initial Public Offering in 2007, recorded as other assets with credit on account Other Paid in capital - Tax Amnesty. Tax Amnesty ransom recorded as other expense.

**27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali**

**27. Difference in transaction with non-controlling interests**

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Terdiri dari :		
PT Delta Mega Persada	(124.820.709)	(124.820.709)
PT Permata Indah Kedaton	25.066.656	25.066.656
PT Alam Sutera Realty Tbk	<u>(1.397)</u>	<u>(1.397)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(99.755.450)</u></b>	<b><u>(99.755.450)</u></b>

Consist of :

PT Delta Mega Persada  
PT Permata Indah Kedaton  
PT Alam Sutera Realty Tbk

**Total**

PT Delta Mega Persada

PT Delta Mega Persada

Pada Juli 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, melakukan pembelian 33.555 lembar saham PT Permata Indah Kedaton dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

In July 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiaries, purchased 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp 188.808.710
Harga perolehan	<u>Rp 314.730.850</u>

Net assets - book value which taken over	Rp 188,808,710
Acquisition cost	<u>Rp 314,730,850</u>

**Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Rp 125.922.140)**

**Difference in transaction with non-controlling interests (Rp 125,922,140)**

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 124.820.709 ribu.

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 124,820,709 thousands.

PT Permata Indah Kedaton

PT Permata Indah Kedaton

Pada Januari 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - entitas anak, melakukan pembelian 5.280 lembar saham PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

In January 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - subsidiaries, purchased 5,280 shares of PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp 38.586.572
Harga perolehan	<u>Rp 13.200.000</u>

Net assets - book value which taken over	Rp 38,586,572
Acquisition cost	<u>Rp 13,200,000</u>

**Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali Rp 25.386.572**

**Difference in transaction with non-controlling interests Rp 25,386,572**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali**  
(lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DRJ. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 25.066.656 ribu.

PT Alam Sutera Realty Tbk

Pada Juli 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk menjual sahamnya sebanyak 10.000 lembar saham PT Delta Mega Persada (DMP) kepada CFLD Investment II Pte. Ltd. - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp	11.397
Harga jual	Rp	<u>10.000</u>

**Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali** **Rp (1.397)**

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP sebesar Rp 1.397 ribu.

**28. Saldo laba - ditentukan penggunaannya**

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.000.000 ribu dan Rp 9.000.000 ribu.

**29. Kepentingan non-pengendali**

	<b>31 Desember/ December</b>				
	<b>2021</b>		<b>2020</b>		
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>%</b>	
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak					<i>Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets</i>
PT Delta Mega Persada	23.149.174	0,46	21.443.249	0,46	<i>PT Delta Mega Persada</i>
PT Duta Prakarsa Development	13.420.465	1,00	11.812.489	1,00	<i>PT Duta Prakarsa Development</i>
PT Nusa Cipta Pratama	721.711	0,02	633.563	0,02	<i>PT Nusa Cipta Pratama</i>
PT Alfa Goldland Realty	706.465	0,01	620.540	0,01	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Nusa Raya Mitratama	2.511	0,01	2.511	0,01	<i>PT Nusa Raya Mitratama</i>
PT Permata Indah Kedaton	2.072.896	0,80	1.717.391	0,80	<i>PT Permata Indah Kedaton</i>
PT Duta Realtindo Jaya	2.090.654	0,80	1.731.849	0,80	<i>PT Duta Realtindo Jaya</i>
PT Garuda Adhimatra Indonesia	50.553.804	9,71	57.406.626	9,71	<i>PT Garuda Adhimatra Indonesia</i>
PT Delta Manunggal Raharja	120.810	0,01	120.807	0,01	<i>PT Delta Manunggal Raharja</i>
PT Tangerang Matra Real Estate	<u>3.988.747</u>	<u>0,20</u>	<u>4.000.167</u>	<u>0,20</u>	<i>PT Tangerang Matra Real Estate</i>
	<b><u>96.827.237</u></b>		<b><u>99.489.192</u></b>		

**27. Difference in transaction with non-controlling interests** (continued)

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DRJ. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 25,066,656 thousands.

PT Alam Sutera Realty Tbk

In July 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk sold 10,000 shares of its investment in PT Delta Mega Persada (DMP) to CFLD Investment II Pte. Ltd. - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp	11,397
Selling price	Rp	<u>10,000</u>

**Difference in transaction with non-controlling interests** **Rp (1,397)**

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP amounted to Rp 1,397 thousands.

**28. Retained earnings - appropriated**

Based on deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, it was approved to use of the Company's net income as the Company's general reserve fund.

Balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 9,000,000 thousands and Rp 9,000,000 thousands, respectively.

**29. Non-controlling interests**



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

29. Non-controlling interests (continued)

	31 Desember/ December				
	2021		2020		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba/(rugi) tahun berjalan entitas anak					Portion of non-controlling interest on total profit/(loss) for the year of subsidiaries
PT Delta Mega Persada	1.700.907	0,46	1.154.921	0,46	PT Delta Mega Persada
PT Duta Prakarsa Development	1.607.731	1,00	(690.264)	1,00	PT Duta Prakarsa Development
PT Nusa Cipta Pratama	87.677	0,02	(38.858)	0,02	PT Nusa Cipta Pratama
PT Alfa Goldland Realty	85.484	0,01	(38.086)	0,01	PT Alfa Goldland Realty
PT Nusa Raya Mitratama	-	0,01	18	0,01	PT Nusa Raya Mitratama
PT Permata Indah Kedaton	354.911	0,80	(52.593)	0,80	PT Permata Indah Kedaton
PT Duta Realtindo Jaya	358.205	0,80	(52.803)	0,80	PT Duta Realtindo Jaya
PT Garuda Adhimatra Indonesia	(6.948.269)	9,71	(8.922.608)	9,71	PT Garuda Adhimatra Indonesia
PT Delta Manunggal Raharja	2	0,01	2.492	0,01	PT Delta Manunggal Raharja
PT Tangerang Matra Real Estate	(11.480)	0,20	(273.751)	0,20	PT Tangerang Matra Real Estate
	<b>(2.764.832)</b>		<b>(8.911.532)</b>		

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya

30. Sales, services and other revenues

Rincian penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya adalah sebagai berikut :

The details of sales, services and other revenues are as follows :

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
<b>Real estat :</b>			<b>Real estate :</b>
Tanah	480.779.798	384.848.360	Land
Rumah dan ruko	1.505.674.459	472.358.716	Houses and shophouses
Apartemen	433.119.183	65.319.405	Apartments
Kios	5.626.172	45.842.170	Kiosk
Gedung perkantoran	6.559.665	115.787.569	Office buildings
	<b>2.431.759.277</b>	<b>1.084.156.220</b>	
<b>Jasa hospitality dan prasarana :</b>			<b>Hospitality and infrastructure :</b>
Pengelolaan kota	165.179.969	121.503.095	Township management
Rekreasi dan olahraga	1.705.828	3.940.774	Recreation and sports
Sewa dan fasilitasnya	136.898.723	82.123.669	Rent and its facility
Lain-lain	98.994.460	92.052.516	Others
	<b>402.778.980</b>	<b>299.620.054</b>	
<b>Pariwisata :</b>			<b>Tourism :</b>
Tiket	5.856.254	20.850.302	Ticket
Restoran	875.497	2.997.908	Restaurant
Sewa	2.301.973	1.650.651	Rent
Lainnya	2.252.610	3.603.255	Others
	<b>11.286.334</b>	<b>29.102.116</b>	
<b>Lainnya</b>	<b>1.499.126</b>	<b>373.571</b>	<b>Others</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.847.323.717</b>	<b>1.413.251.961</b>	<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya** (lanjutan)      **30. Sales, services and other revenues** (continued)

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah unit real estat terjual :			Number of units of real estate sold :
Tanah	86 unit/units	46 unit/units	Land
Rumah dan ruko	668 unit/units	308 unit/units	Houses and shophouses
Apartemen	275 unit/units	109 unit/units	Apartements
Kios	22 unit/units	178 unit/units	Kiosk
Gedung perkantoran	1 unit/units	9 unit/units	Office buildings
Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah :			The details of sales to related parties are :
Karyawan kunci	261.575	5.496.154	Key employees
Entitas pihak berelasi	4.863.870	3.873.350	Related party entities
<b>Jumlah</b>	<b>5.125.445</b>	<b>9.369.504</b>	<b>Total</b>

Pada penjualan real estat tahun 2021 dan 2020, termasuk pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan yang penerimaan uangnya mendahului waktu penyerahannya masing-masing sebesar Rp 168.435.221 ribu dan Rp 69.106.579 ribu.

On sales of real estate in 2021 and 2020, included financial income from contract with customers which that money received prior to time of its handover amounting to Rp 168,435,221 thousands and Rp 69,106,579 thousands, respectively.

Pendapatan jasa *hospitality* dan prasarana berasal dari iuran pemeliharaan lingkungan seperti iuran listrik, air, kebersihan dan keamanan. Pendapatan sewa berasal dari sewa lahan Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera dan gedung kantor - Wisma Argo Manunggal serta iuran dari fasilitas rekreasi dan olah raga dan lainnya.

Hospitality and infrastructure revenue is derived from property maintenance fees such as electricity, water, cleaning and security. Income from rent is derived from rental of Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and office building - Wisma Argo Manunggal and dues from recreation and sport facilities and others.

Pada tahun 2021, terdapat penjualan tanah yang berlokasi di Kec. Pinang, Tangerang kepada pihak berelasi - PT Selaras Cita Manunggal sebesar Rp 4.863.870 ribu sehubungan dengan pembebasan lahan terkait pembangunan jalan tol.

In 2021, there is a sale of land located in Kec. Pinang, Tangerang to related party - PT Selaras Cita Manunggal amounting to Rp 4,863,870 thousands in connection with land acquisition related to toll road construction.

Pada tahun 2020, terdapat penjualan tanah yang berlokasi di Kec. Pinang, Tangerang kepada pihak berelasi - PT Selaras Cita Manunggal sebesar Rp 3.873.350 ribu sehubungan dengan pembebasan lahan terkait pembangunan jalan tol.

In 2020, there is a sale of land located in Kec. Pinang, Tangerang to related party - PT Selaras Cita Manunggal amounting to Rp 3,873,350 thousands in connection with land acquisition related to toll road construction.

Tidak ada penjualan lain pada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor.

There is no other sales from related parties exceeding 0.5% of paid-up capital.

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut :

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the group are as follows :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Indonic Tangerang Investment	73.583.723	274.696.004	PT Indonic Tangerang Investment

Penjualan kepada pihak ketiga - PT Indonic Tangerang Investment merupakan penjualan tanah.

Sales to third party - PT Indonic Tangerang Investment represents sales of land.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Beban pokok penjualan**

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Real estat :</b>			<b>Real estate :</b>
Tanah	115.146.794	110.130.830	Land
Rumah dan ruko	592.819.262	226.723.110	Houses and shophouses
Apartemen	195.866.565	35.076.627	Apartments
Kios	1.018.058	8.826.745	Kiosk
Gedung perkantoran	<u>1.898.034</u>	<u>47.692.311</u>	Office buildings
	<u>906.748.713</u>	<u>428.449.623</u>	
<b>Jasa hospitality dan prasarana :</b>			<b>Hospitality and infrastructure :</b>
Pengelolaan kota	151.717.015	129.539.734	Township management
Rekreasi dan olahraga	4.339.004	5.724.208	Recreation and sports
Sewa dan fasilitasnya	139.955.119	115.666.387	Rent and its facility
Lain-lain	<u>104.681.294</u>	<u>97.359.573</u>	Others
	<u>400.692.432</u>	<u>348.289.902</u>	
<b>Pariwisata :</b>			<b>Tourism :</b>
Tiket	24.465.635	30.994.140	Ticket
Restoran	1.917.076	5.455.339	Restaurant
Sewa	1.135.947	1.166.617	Rent
Lainnya	<u>1.714.511</u>	<u>1.981.695</u>	Others
	<u>29.233.169</u>	<u>39.597.791</u>	
<b>Lainnya</b>	<u>1.435.353</u>	<u>357.484</u>	<b>Others</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.338.109.667</b></u>	<u><b>816.694.800</b></u>	<b>Total</b>

**32. Beban penjualan**

**32. Selling expenses**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Promosi dan iklan	63.728.045	86.153.104	Promotion and advertisement
Komisi penjualan	16.202.915	2.908.132	Sales commission
Keperluan kantor dan lainnya	8.124.616	8.114.191	Office supplies and others
Telepon, listrik dan air	<u>1.617.697</u>	<u>1.529.429</u>	Telephone, electricity and water
<b>Jumlah</b>	<u><b>89.673.273</b></u>	<u><b>98.704.856</b></u>	<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Beban umum dan administrasi**

**33. General and administrative expenses**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban gaji, upah dan tunjangan	195.642.318	190.009.301	Salaries, wages and allowances
Penyusutan aset tetap	32.912.390	34.679.114	Depreciation of fixed assets
Beban konsultan	10.887.481	18.381.578	Consultant fees
Penyisihan imbalan kerja	(5.811.273)	9.971.773	Provision of employee benefits
Pemeliharaan aset dan proyek	5.737.793	6.648.147	Maintenance of assets and project
Telepon, fax, listrik dan air	4.242.890	5.293.790	Telephone, fax, electricity and water
Keperluan proyek dan kantor	9.346.284	7.540.420	Project and office supplies
luran dan pajak daerah	14.865.052	10.661.373	Retribution and contributions
Asuransi	4.344.002	4.724.602	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	21.624.925	21.466.240	Allowance for declining in value of accounts receivable
Transportasi	4.170.395	4.287.606	Transportations
Perjalanan dinas	303.335	521.623	Travelling
Perijinan	902.182	1.242.522	Permit
Keamanan dan kebersihan	4.750.068	3.804.292	Security and tidiness
Lain-lain	5.849.892	5.839.593	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>309.767.734</u></b>	<b><u>325.071.974</u></b>	<b>Total</b>

**34. Beban bunga dan keuangan lainnya**

**34. Interest and other financial expenses**

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bunga pinjaman bank	90.725.532	74.235.214	Interest on bank loan
Bunga utang obligasi	498.774.283	468.484.212	Interest on bonds payable
Amortisasi biaya perolehan utang obligasi	27.105.910	61.058.104	Amortization cost of bonds payables
Bunga liabilitas kontrak dengan pelanggan	201.311.420	139.024.048	Interest on contract liabilities with customers
<b>Jumlah</b>	<b><u>817.917.145</u></b>	<b><u>742.801.578</u></b>	<b>Total</b>

**35. Laba (rugi) bersih per saham**

**35. Income (loss) per share**

Lab a (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	145.693.623	(1.027.706.333)	Total income (loss) for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	19.649.411.888	19.649.411.888	Weighted average of total outstanding shares
<b>Lab a/(rugi) per saham (Rupiah penuh)</b>	<b><u>7,41</u></b>	<b><u>(52,30)</u></b>	<b>Earning/(loss) per share (Full Rupiah)</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Argo Manunggal Land Development	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pinjaman/ Loan dan titipan uang muka diterima proyek Sutera Feronia/ loan received and advance deposit received of Sutera Feronia project
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pembelian besi beton / Purchase of concrete iron steel
PT Cahaya Alam Raya	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pinjaman/ Loan, pemasok/ supplier
PT Selaras Cita Manunggal	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Penjualan tanah/ Sales of land

**36. Balance and transactions with related parties**

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows :

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000 ribu untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga atau 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000 thousands or above for the transaction with people or family or 0.5% from paid in capital for the transaction with entity are as follows :

	<u>31 Desember/ December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang pihak berelasi</b> (catatan 18) :			<b>Amount due to related parties</b> (note 18) :
PT Argo Manunggal Land Development	41.950.000	41.950.000	PT Argo Manunggal Land Development
PT Cahaya Alam Raya	<u>9.146.519</u>	<u>9.146.519</u>	PT Cahaya Alam Raya
Jumlah	<u>51.096.519</u>	<u>51.096.519</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,41%	0,43%	Percentage from total liabilities
Merupakan pinjaman tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditor.			Represents of loan without interest charges and any time can be demanded by the creditor.
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Selaras Cita Manunggal	4.863.870	3.873.350	PT Selaras Cita Manunggal
Karyawan kunci, keluarga dekat yang melebihi Rp 1 milyar	<u>261.575</u>	<u>4.685.996</u>	Key personel, close family which exceed Rp 1 billion
Jumlah	<u>5.125.445</u>	<u>8.559.346</u>	Total
Persentase dari jumlah penjualan	0,18%	0,61%	Percentage from total sales
Merupakan penjualan tanah, kavling komersial dan kios.			Represents sale land, commercial land lots and kiosks.
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	<u>33.908.673</u>	<u>29.026.245</u>	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	2,53%	3,55%	Percentage from total cost of sales
Merupakan pembelian besi beton.			Represents purchase of concrete iron steel.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Segmen operasi**

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni real estat dan properti, kecuali Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd merupakan entitas bertujuan khusus, Carlisle Venture Pte Ltd merupakan jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang serta PT Garuda Adhimatra Indonesia bergerak di bidang pembangunan real estat dan operator kawasan pariwisata.

2. Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

**37. Operating segment**

1. Segment information by product and services :

The Company and its subsidiaries operate in the same activity being real estate and property industry, except for Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd as special purpose entities, Carlisle Venture Pte Ltd service as business services, money lending and sale of goods and PT Garuda Adhimatra Indonesia in real estate development and operator of tourism area.

2. Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ For the year ended 31 December 2021				
	Pengembang properti/ Property developer	Properti investasi/ Investment properties	Pariwisata/ Tourism	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ Sales, services and other revenues	2.431.759.277	136.898.723	11.286.334	267.379.383	2.847.323.717
Laba (rugi) bruto/ Gross profit (loss)	1.525.010.564	(3.056.396)	(17.946.835)	5.206.717	1.509.214.050
Pendapatan bunga/ Interest income	-	-	-	-	14.831.511
Beban bunga/ Interest expense	-	-	-	-	817.917.145
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	9.861.285	74.412.470	44.875.887	7.601.565	136.751.207
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	-	15.550.696
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Income/(loss) for the year	-	-	-	-	142.928.791
Informasi lainnya/ Other information					
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	19.530.532.988	833.710.330	1.292.163.276	277.568.120	21.933.974.714
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	11.402.001.284	769.676.699	58.721.906	167.483.589	12.397.883.478
	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020				
	Pengembang properti/ Property developer	Properti investasi/ Investment properties	Pariwisata/ Tourism	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ Sales, services and other revenues	1.084.156.220	82.123.669	29.102.116	217.869.956	1.413.251.961
Laba (rugi) bruto/ Gross profit (loss)	655.706.596	(33.542.718)	(10.495.675)	(15.111.042)	596.557.161
Pendapatan bunga/ Interest income	-	-	-	-	25.966.199
Beban bunga/ Interest expense	-	-	-	-	742.801.578
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	10.988.859	40.794.577	45.234.503	7.929.925	104.947.864
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	-	76.588.495
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Income/(loss) for the year	-	-	-	-	(1.036.617.865)
Informasi lainnya/ Other information					
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	18.846.050.392	844.527.990	1.338.462.245	197.774.244	21.226.814.871
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	10.772.843.405	744.343.813	173.117.885	150.361.858	11.840.666.961

### 38. Perjanjian-perjanjian penting

#### Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan PT Argo Manunggal Land Development (AMLD) tanggal 28 Februari 2006, disepakati untuk mengembangkan tanah menjadi kawasan perumahan berikut fasilitasnya dan menyatu dengan kawasan perumahan Alam Sutera. Untuk ini pihak AMLD menyediakan tanah berikut biaya-biaya proyek dan AGR diberi kuasa untuk menjual kavling-kavling tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah sampai seluruh kavling dalam proyek habis terjual. Untuk setiap transaksi penjualan, AGR memperoleh komisi, biaya pemasaran dan pengawasan sebesar 5% dari nilai transaksi penjualan.

#### Pihak ketiga :

- a. Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 28 Desember 2015 antara Perusahaan dengan China Fortune Land Development Co., Ltd (CFLD) dan Perjanjian Kerjasama tertanggal 25 Juni 2016 antara CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Tangerang New Industry City Development (dahulu PT CFLD Indonesia Real Estate Development) ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada dan PT Delta Manunggal Raharja dengan tujuan untuk mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kawasan urban dengan membangun kota mandiri baru yang terdiri dari kawasan residensial, kawasan komersial, dan kawasan industrial dalam rangka bersama-sama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD akan bertanggung jawab atas investasi, pengembangan, dan pengelolaan, termasuk keseluruhan perencanaan, konstruksi, dan pengelolaan infrastruktur, fasilitas publik, dan area terpadu yang mencakup dalam keseluruhan perencanaan untuk Lokasi Kerjasama. Perusahaan akan bertanggung jawab untuk menyediakan tanah dan membantu CFLD dalam hal pengembangan, konstruksi, dan pengelolaan seluas ±500 Ha.

Untuk kerja sama tersebut, CFLD Indonesia memberikan uang jaminan (*refundable deposit*) sebesar Rp 1.450.000.000 ribu sebagai pelaksanaan perjanjian untuk fase 5 tahun pertama kerjasama. Sehubungan dengan sisa uang jaminan dan sisa pengembangan proyek, para pihak saat ini masih membahas syarat dan kelanjutan kerjasama tersebut agar dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

### 38. Significant agreements

#### Related parties :

- a. Based on the cooperation agreement between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Argo Manunggal Land Development (AMLD) dated 28 February 2006, it was agreed to develop land into real estate including facilities to become integrated as one with Alam Sutera real estate. For this purpose AMLD provides land including the cost of project and AGR obtains the authority to sell the plots of land. Period of this agreement is until all lots of land are sold. For every sales transaction, AGR will receive commission, marketing and supervision fee of 5% from amount of sales transaction.

#### Third parties :

- a. Based on the Memorandum of Understanding dated 28 December 2015 between the Company and China Fortune Land Development Co., Ltd. (CFLD) and Cooperation Agreement dated 25 June 2016 between CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Tangerang New Industry City Development (previously PT CFLD Indonesia Real Estate Development) ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada and PT Delta Manunggal Raharja with the aim of developing area Pasar Kemis, Tangerang, Banten, which aims to accelerate economic growth and development of urban areas by building a new township consisting of residential areas, commercial areas and industrial areas in order to jointly develop the area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD will be responsible for investment, development, and management, including overall planning, construction and management of infrastructure, public facilities, and an integrated area that includes in the overall planning for the location under cooperation. The company will be responsible for providing the land and assisting CFLD in terms of development, construction, and management for area of ±500 Ha.

For that cooperation, CFLD Indonesia has provided refundable deposit amounting to Rp 1,450,000,000 thousands as the implementation of the agreement for first 5 years of cooperation. Relating to the remaining refundable deposit and the project development, the parties are still discussing the terms and continuation of the cooperation so that it can be completed within a certain period of time.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 6 Desember 2017 dan 2 Februari 2018 antara PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMP akan menjual beberapa bidang tanah seluas sekitar 80,5 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Berdasarkan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli tertanggal 10 Agustus 2020 terkait dengan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 2 Februari 2018 dikarenakan Indonic belum membayar seluruh uang muka penjualan maka atas sisa objek tanah yang belum direalisasikan disetujui untuk dibatalkan dan sisa uang muka yang telah diterima dikembalikan kepada Indonic. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 60,1 hektar.
- c. Berdasarkan perjanjian bersyarat pengikatan jual beli untuk akuisisi tanah tanggal 5 Desember 2019 antara entitas anak - PT Delta Mega Persada dan PT CFCity Karawang Investment, di mana PT Delta Mega Persada akan menjual tanah seluas sekitar 230,6 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya dan Sindang Pawon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 22,8 hektar.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. tertanggal 7 Januari 2021, disetujui untuk menyewakan ruangan kantor Gedung The Tower yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan seluas ± 30.454 meter persegi. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun. Biaya sewa gedung berkisar antara Rp 170 ribu sampai dengan Rp 300 ribu per meter persegi belum termasuk PPN sesuai kondisi lantai dan wajib dibayar satu tahun dimuka.
- e. Perjanjian pengelolaan gedung Synergy Building antara entitas anak - PT Duta Prakarsa Development (DPD) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada DPD dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun sejak 30 Juni 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan jasa pengelolaan sebesar Rp 76.125 ribu tidak termasuk PPN, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2022 dengan jasa pengelolaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya.

**38. Significant agreements (continued)**

- b. *Based on the conditional agreement on the sale and purchase of land and buildings dated 6 December 2017 and 2 February 2018 between PT Delta Mega Persada (DMP) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMP will sell some plot of land for area of approximately 80.5 hectares located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated 10 August 2020 related to the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 2 February 2018, because Indonic has not paid all the advances for the sale, the remaining unrealized land objects are approved to be canceled and the remaining advances that have been received returned to Indonic. The total area that has been realized until 31 December 2021 is 60,1 hectares.*
- c. *Based on a conditional agreement for the sale and purchase agreement for land acquisition on 5 December 2019 between a subsidiary - PT Delta Mega Persada and PT CFCity Karawang Investment, where PT Delta Mega Persada will sell a land of around 230.6 hectares located in Desa Sindang Jaya and Sindang Pawon, Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang. The total area that has been realized up to 31 December 2021 is 22,8 hectares.*
- d. *Based on the lease agreement between the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dated 7 January 2021, it was agreed to leased the office space of The Tower Building which is located on Jl. Gen. Gatot Subroto, South Jakarta covering an area of ± 30,454 square meters. The lease term is 3 years and can be extended up to 10 years. The cost of renting a building ranges from Rp 170 thousand to Rp 300 thousand per square meter, excluding VAT according to the condition of the floor and must be paid one year in advance.*
- e. *Building management agreement for the Synergy Building between subsidiary - PT Duta Prakarsa Development (DPD) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to DPD for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for one (1) year from 30 June 2020 up to 30 June 2021 with a monthly management fee of Rp 76,125 thousands not include of VAT, and has been extended up to 30 June 2022 with a monthly management fee still the same as the previous agreement.*



**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- f. Perjanjian pengelolaan gedung the Prominence Office Tower antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Desember 2015 dan berakhir pada 30 November 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2022 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 49.613 ribu tidak termasuk PPN.
- g. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Silkwood antara entitas anak - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada NCP dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Juni 2016 dan berakhir pada 31 Mei 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2022 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 67.200 ribu tidak termasuk PPN.
- h. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Ayodhya antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. MH Thamrin, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dari 01 November 2016 dan berakhir pada 31 Oktober 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2022. Uang jasa pengelolaan bulanan untuk tahun ke-1 sebesar Rp 55.000 ribu, tahun ke-2 sebesar Rp 65.000 ribu, tahun ke-3 sebesar Rp 72.500 ribu, tahun ke-4 sebesar Rp 78.000 ribu dan tahun ke-5 sebesar Rp 84.000 ribu belum termasuk PPN. Berdasarkan surat tanggal 1 November 2017, AGR selanjutnya menugaskan entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate untuk pengelolaan apartemen Ayodhya.

**38. Significant agreements (continued)**

- f. *Building management agreement for the Prominence Office Tower between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) year from 1 December 2015 and shall expire on 30 November 2018. This agreement has been extended up to 30 November 2022 with a monthly management fee of Rp 49,613 thousands not included of VAT.*
- g. *Building management agreement for Silkwood Apartment between subsidiary - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to NCP for the building premises located at Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) years from 1 June 2016 and shall expire on 31 May 2019. This agreement has been extended up to 31 May 2022 with a monthly management fee of Rp 67,200 thousands not included of VAT.*
- h. *Building management agreement for Ayodhya Apartment between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. MH Thamrin, Tangerang. This agreement shall be effective for five (5) years from 01 November 2016 and shall expire on 31 October 2021 and has been extended up to 31 October 2022. Monthly management fee for the 1<sup>st</sup> year amounting to Rp 55,000 thousands, the 2<sup>nd</sup> year amounting to Rp 65,000 thousands, the 3<sup>rd</sup> year amounting to Rp 72,500 thousands, the 4<sup>th</sup> year amounting to Rp 78,000 thousands and the 5<sup>th</sup> year amounting to Rp 84,000 thousands not include of VAT. Based on a letter dated 1 November 2017, AGR further assigned the subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate for the management of the Ayodhya apartment.*

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

i. Jaminan Pembelian Kembali

Grup memberikan garansi kepada bank-bank pemberi KPR tersebut sampai saat pemecahan sertifikat induk dilakukan dan disetujui oleh Badan Pertanahan Nasional. Apabila seorang pembeli melakukan wanprestasi, menunggak pembayaran 3 kali berturut-turut sebelum pemecahan sertifikat induk dan Akta Jual Beli ditandatangani, maka bank dapat meminta Grup membeli kembali (*buy back*) seluruh jumlah KPR yang terhutang atas pinjaman tersebut. Grup mempunyai hak untuk membatalkan transaksi jual beli ini dan menjual properti kepada pembeli lainnya, dan menahan pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli sebelum terjadinya wanprestasi sampai sebesar 25% dari harga beli. Jika telah terjadi pemecahan sertifikat induk dan akta jual beli, maka pembeli memberikan jaminan berupa sertifikat, akta pengalihan hak atas tanah dan bangunan/ surat kuasa membebaskan hak tanggungan.

j. Pada tanggal 12 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 9.400 (Rupiah penuh) dan Rp 11 ribu dengan premi sebesar 1,35% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 27 Maret dan 27 September, dimulai dari 27 September 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2017. Pada tanggal 19 Maret 2014 perjanjian tersebut direstrukturisasi sehingga jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,53% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

k. Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura Singapore Ltd, sebesar USD 35.000.000 untuk *spread* antara Rp 11 ribu dan Rp 12.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,75% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 17 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

**38. Significant agreements (continued)**

i. *Buyback Guarantee*

*The Group provides guarantees to the lending banks in respect of loans provided to the buyers of the properties until the title of the land has been subdivided and issued by the National Land Agency to the Group. If a purchaser defaults on his repayment obligation in respect of three consecutive installments prior to the subdivision of title, the banks are typically entitled to call on the guarantees and the Group will be required to buy back the amounts outstanding under the mortgage loans. The Group is entitled to cancel the sales transaction and resell the property to another purchaser, and to retain any payments made by the purchaser to the Group prior to the default up to 25% of the purchase price. If there has been a split of the master certificate and deed of sale and purchase, the buyer should give a guarantee in the form of a certificate, deed of transfer of rights over land and buildings / power of attorney on mortgage.*

j. *On 12 June 2012, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Morgan Stanley, Singapore, amounting to USD 40,000,000 with spread between Rp 9,400 (full Rupiah) and Rp 11 thousands with annual premium of 1.35% from the notional amount. Premium will be paid on each 27 March and 27 September, commencing from 27 September 2012. This facility will due on 27 March 2017. On 19 March 2014, this agreement was restructured with a new due date on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.53% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.*

k. *The Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Nomura Singapore Ltd, amounting to USD 35,000,000 with spread between Rp 11 thousands and Rp 12,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.75% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 17 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.*

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 26 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 18 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- m. Pada tanggal 25 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 13 Desember 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,65% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 22 April 2022.
- n. Pada tanggal 12 Maret 2015, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 60.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2015 dengan premi sebesar 1,96% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 1,33% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- o. Pada tanggal 14 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Credit Suisse, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 24 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,3% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2022.

**38. Significant agreements (continued)**

- i. On 26 March 2014, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Deutsche Bank AG Singapore, amounting to USD 25,000,000 with spread between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 18 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- m. On 25 March 2014, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan Singapore, amounting to USD 25,000,000 with spread between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 13 December 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.65% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 22 April 2022.
- n. On 12 March 2015, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 60,000,000 with spread between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2015 with annual premium of 1.96% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 1.33% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- o. On 14 December 2016, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Credit Suisse, amounting to USD 20,000,000 with spread between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 24 October 2016 with annual premium of 1.3% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 26 April 2022.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 27 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 22 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,29% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2022.
- q. Pada tanggal 21 Mei 2018, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.750 dan Rp 15.000 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 17 Mei 2018 dengan premi sebesar 1,5% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal-tanggal 24 April dan 24 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.
- r. Pada tanggal 7 September 2021, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 14.250 dan Rp 15.750 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 7 September 2021 dengan premi sebesar 1,5% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal-tanggal 2 Mei dan 2 November. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2025.
- s. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 27.350 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana *supporting* (pendukung) dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 28.717.500 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 15 Agustus 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan 17 Januari 2043.
- t. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 10 April 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 8.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 7.200.000 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 10 Juli 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2013 sampai dengan 10 April 2043.

**38. Significant agreements (continued)**

- p. On 27 December 2016, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan Singapore, amounting to USD 40,000,000 with *spread* between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 22 October 2016 with annual premium of 1.29% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 22 April 2022.
- q. On 21 May 2018, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 13,750 and Rp 15,000 (full Rupiah) which is effective from 17 May 2018 with annual premium of 1.5% from the notional amount. Premium will be paid on each 24 April and 24 October. This facility will due on 24 April 2022.
- r. On 7 September 2021, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 14,250 and Rp 15,750 (full Rupiah) which is effective from 7 September 2021 with annual premium of 1.5% from the notional amount. Premium will be paid on each 2 May and 2 November. This facility will due on 30 October 2025.
- s. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 17 January 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 27,350 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 28,717,500 thousands with upfront installment payments until 15 August 2013. Lease period of 30 years from 17 January 2013 until 17 January 2043.
- t. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 10 April 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 8,000 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 7,200,000 thousands with upfront installment payments until 10 July 2013. Lease period of 30 years from 10 April 2013 until 10 April 2043.

**38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- u. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMP akan menjual beberapa bidang tanah seluas 26.232 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang seharga Rp 41.840.040 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.
- v. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Delta Manunggal Raharja (DMR) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMR akan menjual beberapa bidang tanah seluas 21.904 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Wanakerta dan Desa Pasir Gadung seharga Rp 34.936.880 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.
- w. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DRJ akan menjual beberapa bidang tanah seluas 22.167 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Pasir Gadung seharga Rp 35.356.365 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.

**39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan**

**a. Kebijakan manajemen risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**1) Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

**38. Significant agreements (continued)**

- u. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Delta Mega Persada (DMP) - a subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMP will sell several plots of land covering an area of 26,232 sq.m. located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang for Rp 41,840,040 thousands. Up to 31 December 2021, this agreement has been fully realized.
- v. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Delta Manunggal Raharja (DMR) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMR will sell some plot of land for area of 21,904 square meters located in Desa Wanakerta dan Desa Pasir Gadung amounted to Rp 34,936,880 thousands. Up to 31 December 2021, this agreement has been fully realized.
- w. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DRJ will sell some plot of land for area of 22,167 sq.m. located in Desa Pasir Gadung amounted to Rp 35,356,365 thousands. Up to 31 December 2021, this agreement has been fully realized.

**39. Financial risk management and fair value of financial instruments**

**a. Risk management policies**

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**1) Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

1) Risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk (continued)

Risiko kredit timbul dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti dan jasa *hospitality* dan prasarana, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk piutang usaha yang berasal dari penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas sewa dan *service charge*.

Credit risk arises from trade receivable, other receivables and due from related parties. To minimize credit risk on receivable from the sale of real estate and hospitality and infrastructure service, management imposes fines for the late payments and hand over the unit at the time of settlement. For receivable from the assets for lease, the customers are required to pay the rent in advance and provide security deposits on rental and service charge.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 8 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 39c).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position (see note 39c).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	31 Desember/ December 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i>		
Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	> 1 tahun/ <i>&gt; 1 year</i>			
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi /</u> <u>Financial assets measured at amortized cost:</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	991.033.286	991.033.286	-	-	-	-	-
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	316.643.565	316.643.565	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	604.191.607	604.191.607	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	229.662.682	106.785.584	5.667.558	3.145.380	9.827.722	6.725.792	97.510.646
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	15.814.344	15.814.344	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	160.000	160.000	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	15.125.388	15.125.388	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.172.630.872</b>	<b>2.049.753.774</b>	<b>5.667.558</b>	<b>3.145.380</b>	<b>9.827.722</b>	<b>6.725.792</b>	<b>97.510.646</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

1) Risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk (continued)

		31 Desember/ December 2020					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
Jumlah/ Total		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</b>							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents							
	624.675.918	624.675.918	-	-	-	-	
Deposito berjangka/ Time deposits							
	222.561.504	222.561.504	-	-	-	-	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets							
	138.842.648	138.842.648	-	-	-	-	
Piutang usaha/ Trade receivables							
	142.206.478	24.264.346	6.861.370	6.195.630	11.103.027	17.139.190	
Piutang lain-lain/ Other receivables							
	12.337.132	12.337.132	-	-	-	-	
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties							
	176.000	176.000	-	-	-	-	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets							
	334.805.945	334.805.945	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.475.605.625</b>	<b>1.357.663.493</b>	<b>6.861.370</b>	<b>6.195.630</b>	<b>11.103.027</b>	<b>17.139.190</b>	

2) Risiko mata uang asing

2) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang obligasi - surat utang senior dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang obligasi (lihat catatan 7b).

The Group in conducting its business activities mostly uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchases of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only carried out for special matters, and if this occurs, management will conduct periodic reviews of the foreign currency exposures. The Group has bonds payable - senior notes denominated in United States Dollars, for which the Group has a foreign currency hedging policy by hedging bonds payable (see Note 7b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah melemah sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah sebesar Rp 277.988.310 ribu, dan jika nilai tukar Rupiah menguat sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi sebesar Rp 192.374.310 ribu, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, utang obligasi dan beban akrual.

On 31 December 2021, with all other variables constant, if the rupiah weakened by 5% income before tax for the year ended 31 December 2021 would be lower by Rp 277,988,310 thousands, and if the rupiah strengthened by 5% income before tax for the year ended 31 December 2021 would be higher by Rp 192,374,310 thousands, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, bonds payable and accrued expenses.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**

**a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)**

**a. Risk management policies (continued)**

**3) Risiko suku bunga**

**3) Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang obligasi.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans and bonds payable.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debt for the years ended 31 December 2021 and 2020, with all other variables remain constant. The Group's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/penurunan suku bunga/  
Increase/decrease in interest rate

Efek pada pendapatan sebelum pajak/  
Effect on income before taxes

+ 0,5%  
- 0,5%

	31 Des./ Dec. 2021	31 Des./ Dec. 2020
	(5.483.881)	(4.259.196)
	5.483.881	4.259.196

**4) Risiko likuiditas**

**4) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :



(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

4) Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 2021				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>						
Utang usaha/ Trade payables	233.418.423	-	-	-	233.418.423	233.418.423
Utang lain-lain/ Other payables	568.066.532	-	-	-	568.066.532	568.066.532
Beban akrual/ Accrued expenses	175.886.959	-	-	-	175.886.959	175.886.959
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	168.450.106	133.125.000	484.791.667	366.250.000	1.152.616.773	1.152.616.773
Utang obligasi/ Bonds payable	466.294.511	244.566.379	5.660.376.031	-	6.371.236.921	6.301.407.034
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	690.929.345	24.625.712	3.489.040	719.044.097	719.044.097
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.663.213.050</b>	<b>1.068.620.724</b>	<b>6.169.793.410</b>	<b>369.739.040</b>	<b>9.271.366.224</b>	<b>9.201.536.337</b>

	31 Desember/ December 2020				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>						
Utang usaha/ Trade payables	210.330.549	-	-	-	210.330.549	210.330.549
Utang lain-lain/ Other payables	457.377.300	-	-	-	457.377.300	457.377.300
Beban akrual/ Accrued expenses	147.688.065	-	-	-	147.688.065	147.688.065
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	223.855.721	125.116.773	271.250.000	271.250.000	891.472.494	891.472.494
Utang obligasi/ Bonds payable	225.477.692	656.996.795	5.957.952.000	-	6.840.426.487	6.740.478.786
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	690.891.831	5.376.558	2.629.322	698.897.711	698.897.711
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.315.825.846</b>	<b>1.473.005.399</b>	<b>6.234.578.558</b>	<b>273.879.322</b>	<b>9.297.289.125</b>	<b>9.197.341.424</b>

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**

**b. Manajemen permodalan (lanjutan)**

**b. Capital management (continued)**

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2021 and 2020 were as follows :

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Pinjaman berbunga	7.454.023.807	7.631.951.280	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	9.536.091.236	9.386.147.910	Total equity
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>78,17%</b>	<b>81,31%</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**c. Estimasi nilai wajar**

**c. Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities,
- If the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- If the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	991.033.286	991.033.286	624.675.918	624.675.918	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	316.643.565	316.643.565	222.561.504	222.561.504	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	604.191.607	604.191.607	138.842.648	138.842.648	Other current financial assets
Piutang usaha	132.152.036	132.152.036	65.563.563	65.563.563	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.814.344	15.814.344	12.337.132	12.337.132	Other receivables
Piutang pihak berelasi	160.000	160.000	176.000	176.000	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.125.388	15.125.388	334.805.945	334.805.945	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.075.120.226</b>	<b>2.075.120.226</b>	<b>1.398.962.710</b>	<b>1.398.962.710</b>	<b>Total financial assets</b>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost :</u>
Utang usaha	233.418.423	233.418.423	210.330.549	210.330.549	Trade payables
Utang lain-lain	568.066.532	568.066.532	457.377.300	457.377.300	Other payables
Beban akrual	175.886.959	175.886.959	147.688.065	147.688.065	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	51.096.519	51.096.519	51.096.519	51.096.519	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.152.616.773	1.152.616.773	891.472.494	891.472.494	Long term bank loan
Utang obligasi	6.301.407.034	5.177.097.786	6.740.478.786	5.116.629.730	Bonds payable
Utang jaminan yang dapat dikembalikan	719.044.097	719.044.097	698.897.711	698.897.711	Refundable deposit
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>9.201.536.337</b>	<b>8.077.227.089</b>	<b>9.197.341.424</b>	<b>7.573.492.368</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek (karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan).

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties are approximately at their fair values because these financial instruments are short term (due to the effect of discounting which is not significant).

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan rekening escrow untuk pembayaran bunga satu bulan dan manfaat lindung nilai berupa piutang derivatif - opsi call spread yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Other non-current financial assets represents escrow account for the payment of interest of one month and hedging benefits of derivative receivables - call spread option where the carrying amount approximately equal to their fair values due to be reassessed periodically.

Utang obligasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai wajar obligasi dinilai mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hierarki nilai wajar (Tingkat 1).

Bonds payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the market lending rate at the initial recognition for similar types of lending. The fair value of bonds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1).

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing 40. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

	31 Desember/ December 2021			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	22.920.694	1.675.090	344.700.402	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Bunga masih harus dibayar	(7.287.804)	-	(103.989.679)	Accrued interest
Utang obligasi	(446.509.000)	-	(6.371.236.921)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(453.796.804)	-	(6.475.226.600)	Total liabilities
<b>Jumlah aset/(liabilitas) - bersih</b>	<b>(430.876.110)</b>	<b>1.675.090</b>	<b>(6.130.526.198)</b>	<b>Total assets/(liabilities) - net</b>
	31 Desember/ December 2020			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	11.717.280	639.599	172.080.127	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Bunga masih harus dibayar	(5.620.701)	-	(79.279.990)	Accrued interest
Utang obligasi	(484.964.657)	-	(6.840.426.487)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(490.585.358)	-	(6.919.706.477)	Total liabilities
<b>Jumlah aset/(liabilitas) - bersih</b>	<b>(478.868.078)</b>	<b>639.599</b>	<b>(6.747.626.350)</b>	<b>Total assets/(liabilities) - net</b>

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
1 USD	Rp 14.269	Rp 14.105	USD 1
1 SGD	Rp 10.534	Rp 10.644	SGD 1

41. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian 41. Supplementary disclosure for the consolidated statements of cash flows

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2021	2020	
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas :				Transactions which not affecting to cash and cash equivalent :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk dikembangkan		38.261.315	129.570.473	Transferred from advance on land purchased to land for development
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan		257.186	12.609.467	Transferred from advance on land purchased to inventories

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)**

**41. Supplementary disclosure for the consolidated statements of cash flows (continued)**

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2021	2020	
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun persediaan	10	9.425.839	33.497.294	Capitalization of interest into inventories
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun tanah untuk dikembangkan	12	4.008.951	67.752.097	Capitalization of interest into land for development
Pemindahbukuan dari tanah untuk dikembangkan ke persediaan		86.363.369	71.376.491	Transferred from land for development to inventories
Pemindahbukuan bangunan dari persediaan ke properti investasi	14	724.098.359	4.443.915	Transferred of buildings from inventories to investment properties
Pemindahbukuan aset lain-lain - aset pengampunan pajak ke persediaan	10	10.050.000	-	Transferred of other assets - tax amnesty to inventories
Pemindahbukuan aset lain-lain - aset pengampunan pajak ke tanah untuk dikembangkan	12	16.675.849	-	Transferred of other assets - tax amnesty to land for development
Pemindahbukuan bangunan dari persediaan ke aset tetap		-	13.780.739	Transferred of buildings from inventories to fixed asset

**42. Wabah Covid-19**

**42. Covid-19 Outbreak**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *the Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah menyebabkan terjadinya perlambatan perekonomian global dan pertumbuhan negatif yang terjadi pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional Grup.

Since the beginning of 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") has spread to all countries in the world including Indonesia, which has caused a slowdown in the global economy and negative growth on certain economic sectors in Indonesia, including the real estate industry, which could be sustainable and have an impact on the Group's financial condition and operations.

Berbagai usaha dan tindakan telah dilakukan oleh Pemerintah seperti percepatan vaksinasi, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan tes Covid-19, serta berbagai kebijakan di bidang ekonomi dan perpajakan. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Grup.

Various efforts and actions have been taken by the Government such as accelerating vaccinations, tightening the implementation of health protocols, expanding the scope of Covid-19 tests, as well as various policies in the economic and tax fields. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the control of the Group.

Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the issuance date of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor its progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

**43. Kejadian penting setelah periode pelaporan**

**43. Subsequent events after reporting period**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no significant event after the consolidated financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.